



EDISI AGUSTUS 2024

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN

**TINGKATKAN AKSES PASAR INTERNASIONAL,
DISBUN KALTIM GELAR BUSINESS MATCHING
PELAKU USAHA PERKEBUNAN**



**TINGKATKAN KOMPETENSI
PRODUSEN BENIH, DISBUN KALTIM
GELAR PELATIHAN DI TANA PASER**



**DISBUN KALTIM AJAK SEMUA
PIHAK LAWAN KARHUTLA**



PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi Agustus 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Agustus 2024. Dalam terbitan kali ini memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Nabilla Aura Aprilia**

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**

DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

1

TINGKATKAN AKSES PASAR INTERNASIONAL, KALTIM GELAR BUSINESS MATCHING PELAKU USAHA PERKEBUNAN

2

TINGKATKAN PRODUKTIVITAS PALA, **DISBUN TANAM 10 RIBU BENIH PALA BERSERTIFIKAT**

3

KOLABORASI MULTIPIHAK JADI KUNCI PENGELOLAAN ANKT-SKT DI KALTIM

4

DISBUN SOSIALISASIKAN PERATURAN PERBENIHAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BERAU

5

LANGKAH KONKRET KALIMANTAN TIMUR DALAM MITIGASI EMISI GRK MELALUI SEKTOR PERKEBUNAN

6

DISBUN KALTIM AJAK SEMUA PIHAK LAWAN KARHUTLA

7

BIMTEK PERBENIHAN UNTUK MASA DEPAN PERKEBUNAN KALTIM

8

DISBUN KALTIM TINGKATKAN KUALITAS SDM PERKEBUNAN MELALUI KUNJUNGAN KOORDINASI DAN KONSULTASI

10

DISBUN KALTIM SEMARAKKAN APHEL HUT RI KE-79, SEMANGAT KEMERDEKAAN YANG MENGINSPIRASI

11

DISBUN KALTIM SEMARAKKAN PAWAI PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA

12

SOSIALISASI PENGAWASAN BENIH ILEGITIM BANTU PETANI PAHAMI REGULASI

13

DISBUN KALTIM PERKUAT KELOMPOK TANI DENGAN PELATIHAN PEMBERDAYAAN

14

UPTD PBP PASTIKAN MUTU BENIH KELAPA GENJAH PANDAN MANIS ASAL SUMATERA UTARA DALAM PENGAWASAN PEREDARAN

15

DISBUN KALTIM GELAR PELATIHAN PEMBERDAYAAN UNTUK KELOMPOK TANI JANTUR LINGAU

16

SOSIALISASI KELEMBAGAAN KORPORASI PETANI DI PASER, DORONG PENGUATAN KOPERASI PETANI

17

DISBUN KALTIM DORONG KEMANDIRIAN PETANI KARET MELALUI PELATIHAN DI KAMPUNG KELUMPANG

18

DISBUN KALTIM TINGKATKAN KAPASITAS PETANI MELALUI PELATIHAN DI KAMPUNG MUYUB ULU

19

TINGKATKAN KOMPETENSI PRODUSEN BENIH, DISBUN KALTIM GELAR PELATIHAN DI TANA PASER

21

DISBUN KALTIM GELAR SOSIALISASI ISPO UNTUK 21 DESA DAN 9 KOPERASI DI KUTAI TIMUR

22

DISBUN KALTIM GELAR SOSIALISASI ISPO UNTUK 21 DESA DAN 9 KOPERASI DI KUTAI TIMUR

23

PELATIHAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KAKAO SUKSES DIGELAR DI LINGGANG AMER

24

DISBUN KALTIM FOKUS PADA PENGEMBANGAN TANAMAN KARET DI LINGGANG TUTUNG

25

DISBUN KALTIM FOKUS PADA PENGEMBANGAN TANAMAN KARET DI LINGGANG TUTUNG

26

DISBUN KALTIM SERAHKAN SARPRAS DALKARLABUN UNTUK PERKUAT KESIAPSIAGAAN KTPA DI MAHAKAM ULU

TOKO KEBUN

22

PROFIL PELAKU USAHA KOMODITI AREN

24

INFORMASI PRODUK **TOKO KEBUN KALTIM**

INFORMASI HARGA TBS

25

KOMODITI PERKEBUNAN

26

INFORMASI HARGA TBS PERIODE BULAN AGUSTUS 2024

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

27-37

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR **AGUSTUS 2023 - AGUSTUS 2024**



Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi terbaru Majalah RIMBUN.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga dapat menerbitkan Majalah RIMBUN edisi bulan Agustus 2024.

Terima kasih atas kesetiaan dan antusiasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan. Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan Agustus 2024 ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah RIMBUN menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah RIMBUN ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah RIMBUN ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Ir. E.A. Rafiddin Rizal, S.T., M.Si.



TINGKATKAN AKSES PASAR INTERNASIONAL, KALTIM GELAR *BUSINESS MATCHING* PELAKU USAHA PERKEBUNAN



Perkebunan menduduki posisi keempat dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur. PDRB sendiri bertujuan untuk membantu dalam membuat kebijakan daerah atau perencanaan terkait kinerja ekonomi daerah.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Perkebunan (Disbun) Kalimantan Timur, Rafiddin Rizal, pada pertemuan Business Matching Pelaku Usaha Perkebunan. Pertemuan tersebut berlangsung di Hotel Mercure, Jalan Mulawarman, Samarinda, dari 1 hingga 3 Agustus 2024.

Dalam sambutannya, Rizal menyatakan bahwa ada 316.000 pekerja di sektor perkebunan, dengan lebih dari 200.000 di sektor kelapa sawit, sedangkan sisanya berada di subsektor perkebunan lainnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong pelaku perkebunan agar memiliki keyakinan bahwa produk mereka dapat dimanfaatkan. Disbun juga mengundang para *General Manager* (GM) hotel di Samarinda untuk memperkenalkan produk tersebut di etalase hotel masing-masing.

Selain itu, Rizal juga menyinggung bahwa salah satu kesuksesan perkebunan di Kaltim didukung oleh para perempuan. Hal tersebut perlu diapresiasi, terutama di tengah perbinca-

ngan soal gender yang sering kali menjadi konflik. Ia menambahkan bahwa di pasca panen, perempuannya juga cukup maju.

Kemudian Ia mengimbau para pelaku usaha untuk memanfaatkan acara ini sebagai wadah untuk unjuk gigi. Dengan memperkenalkan hasil produk mereka, diharapkan dapat menciptakan pasar baru di masa depan.

Setelah memberikan sambutannya, Rizal secara resmi membuka acara *Business Matching* yang dilanjutkan dengan melihat-lihat produk yang dipamerkan.

Rizal berharap melalui acara ini, semua pihak dapat saling bertukar informasi, pengalaman dan pengetahuan untuk bersama-sama mencari solusi atas tantangan yang ada.

Para pelaku usaha pun merasa senang dengan adanya acara tersebut, karena mereka dapat memperkenalkan hasil olahan mereka kepada publik serta berkesempatan mendapatkan investor.

Agus, seorang pelaku usaha gula aren yang hadir, menyatakan bahwa produk tersebut ia buat sendiri dari panen hingga menjadi olahan siap pakai. Ia merasa senang bisa memperkenalkan produknya di sana.



TINGKATKAN PRODUKTIVITAS PALA, DISBUN TANAM 10 RIBU BENIH PALA BERSERTIFIKAT



Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Ahmad Rafiddin Rizal, secara simbolis menanam benih pala di UPTD PBTP pada Jumat 2 Juli 2024.

Benih pala yang ditanam adalah Varietas Ternate 1 dari Provinsi Maluku Utara, dengan jumlah keseluruhan mencapai sepuluh ribu benih. Rizal mengatakan penanaman ini bertujuan untuk memperluas area perkebunan pala sekaligus meningkatkan kualitas dan produksi pala di wilayah Kaltim.

Lebih lanjut Rizal menjelaskan bahwa pemilihan benih dari Ternate didasarkan pada kualitas unggulnya yang terbukti cocok dengan kondisi tanah dan iklim Kalimantan Timur.

Rizal menyatakan bahwa diharapkan dengan adanya program ini, produksi pala di Kaltim dapat meningkat signifikan dan memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi para petani.

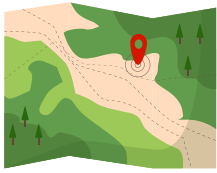
Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi pala serta memberikan nilai tambah bagi para petani setempat.

Sementara Kepala UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP), Mahmud Kahfi, mengatakan penanaman benih pala ini merupakan bagian dari program jangka panjang untuk pemenuhan kebutuhan benih unggul bermutu bagi perkebunan rakyat di Kalimantan Timur.

Kahfi menambahkan bahwa mereka ingin memastikan agar petani mendapatkan benih berkualitas yang dapat menghasilkan panen melimpah dan berkualitas tinggi.

Diharapkan hasil dari penanaman benih pala ini dapat memenuhi target produksi dan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal. Program ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mencapai kesejahteraan petani dan penguatan sektor perkebunan di Kaltim.





KOLABORASI MULTIPihak JADI KUNCI PENGLOLAAN ANKT-SKT DI KALTIM



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan sosialisasi pengelolaan Nilai Konservasi Tinggi - Stok Karbon (ANKT-SKT) yang diinisiasi oleh PT. Prasetia Utama berlangsung di Hotel Aston, pada Selasa 6 Juli 2024.

Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Asmirilda menekankan pentingnya ekonomi hijau sebagai masa depan Kalimantan Timur, yang mengutamakan efisiensi sumber daya, rendah emisi, dan partisipasi masyarakat yang luas.

Asmirilda menyatakan bahwa sejak tahun 2008, Kalimantan Timur telah menerapkan kebijakan pembangunan hijau dan mitigasi perubahan iklim.

Deklarasi Kaltim Hijau pada 2010 dan program *Green Growth Compact* (GGC) menjadi landasan kuat, yang didukung dengan Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan serta implementasi program *Forest Carbon Partnership Facility-Carbon Fund* (FCPF-CF) pada 2023.

Pembangunan perkebunan berkelanjutan di Kalimantan Timur menghadapi tantangan besar yaitu bagaimana meningkatkan produk-

si namun tetap memperhatikan daya dukung, daya tampung lingkungan, dan kelestariannya. Oleh karena itu, pengelolaan ANKT-SKT menjadi krusial.

ANKT meliputi area yang memiliki nilai konservasi penting secara biologis, ekologis, sosial dan budaya. Pengelolaan area ini harus mempertimbangkan prinsip keutuhan, keterpaduan, partisipatif, keberlanjutan dan adaptif.

Kolaborasi multipihak sangat diperlukan dalam pengelolaan ANKT untuk memastikan keberlanjutan dan kelestarian kawasan ini.

Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan para pihak dalam upaya menjaga dan mengelola ANKT di Kalimantan Timur, sehingga pembangunan perkebunan berkelanjutan dapat tercapai.

Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan GAK KUM KLHK, OPD lingkup Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kapolsek dan Danramil Kecamatan Tabang, serta para Kepala Desa, Kepala Adat di wilayah Kecamatan Tabang, serta pimpinan PT. Praset.



DISBUN SOSIALISASIKAN PERATURAN PERBENIHAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BERAU

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tidak ada hentinya untuk melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perbenihan yang kali ini dilaksanakan di Kampung Teluk Semanting Kecamatan Pulau Derawan, berlangsung dengan sukses, memberikan wawasan baru bagi 30 peserta yang terdiri dari petani kelapa sawit dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Perangkat Kampung, pada Rabu 7 Juli 2024.

Acara ini disambut sekaligus dibuka oleh Kepala Kampung Teluk Semanting, oleh Abdul Gani dan turut dihadiri Bidang Produksi Dinas Perkebunan Kabupaten Berau.

Melalui kegiatan ini, selain mempererat silaturahmi juga peserta diperkenalkan dengan berbagai peraturan penting dalam pengelolaan usaha perbenihan.

Penjelasan berbagai peraturan yang terkait dengan benih, termasuk UU No. 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan dan PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko.

Penjelasan mendalam juga diberikan mengenai Permentan No. 50 Tahun 2015 dan Kepmentan No. 26 Tahun 2021, serta Perda Kaltim No. 7 Tahun 2018 dan Pergub Kaltim No. 22 Tahun 2024.

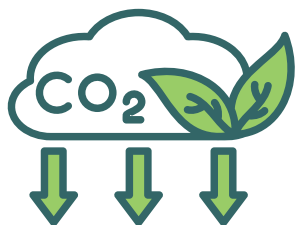
Fokus utama dari sosialisasi ini adalah untuk pengenalan terhadap strategi pengembangan perbenihan dan pentingnya sertifikasi mutu benih serta pengawasan peredaran benih.

Peserta diajak memahami kriteria benih kelapa sawit yang harus disertifikasi sebelum di edarkan dan risiko penggunaan benih ilegal.

Penjelasan tentang ketentuan pidana terhadap penggunaan benih ilegal juga disampaikan, termasuk pasal-pasal yang mengatur sanksi hukum. Melalui sosialisasi ini, Pihak UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Prov. Kaltim berharap petani, poktan dan petugas teknis yang berada di Wilayah Kabupaten Berau khususnya kecamatan pulau Derawan dapat lebih memahami regulasi yang berlaku dan meningkatkan kualitas perbenihan, khususnya untuk komoditas kelapa sawit.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas petani dan petugas teknis dalam memahami dan mematuhi regulasi terkait perbenihan, meningkatkan kualitas benih, serta menghindari sanksi hukum akibat pelanggaran pengedaran benih illegitim.

Sosialisasi ini merupakan langkah penting untuk menyamakan persepsi dan memperkuat pemahaman mengenai peraturan perbenihan yang berlaku.



LANGKAH KONKRET KALIMANTAN TIMUR DALAM MITIGASI EMISI GRK MELALUI SEKTOR PERKEBUNAN



Emisi gas rumah kaca saat ini menjadi permasalahan global dan strategis, karena dampaknya dirasakan bukan hanya di Kalimantan Timur (Kaltim) atau Indonesia, tetapi juga oleh seluruh negara di dunia.

Kalimantan Timur merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan program FCPF *Carbon Fund*, yaitu program penyelamatan hutan dari deforestasi dan degradasi hutan. Keberhasilan ini telah mendapat penghargaan dari Bank Dunia dalam bentuk pembayaran berbasis kinerja.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, mengatakan bahwa sebagai daerah yang telah mengimplementasikan kebijakan pembangunan perkebunan dengan prinsip berkelanjutan, hal ini perlu disikapi secara proaktif dan konkret.

Rizal mengungkapkan harapannya bahwa workshop tersebut akan menjadi jawaban atas informasi dari KLHK dan bersama-sama menghasilkan output berupa draft dokumen tentang upaya dan target penurunan emisi GRK. Hal ini disampaikan pada *workshop*

Peranan Industri Perkebunan Dalam Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca di Kaltim, di Hotel Mercure, pada Kamis pagi, 8 Agustus 2024.

Kalimantan Timur memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP) seluas 2.317.795 Ha dari 342 IUP, sementara Hak Guna Usaha (HGU) mencakup 1.263.745 Ha dari 240 HGU. Luas tanam mencapai 1.345.364 Ha yang terdiri dari Kebun Inti seluas 971.271 Ha dan Kebun Rakyat/Plasma seluas 373.212 Ha.

Sumber emisi gas rumah kaca di usaha perkebunan antara lain berasal dari operasional kebun seperti transportasi, genset dan listrik, serta proses perawatan tanaman seperti *replanting*, penggunaan pupuk, pestisida, jangkos dan pembusukan. Emisi juga berasal dari operasional pabrik, misalnya pembakaran untuk mesin dan POME (*Palm Oil Mill Effluent*).

Minyak sawit dapat menyerap karbon, sehingga dianggap sebagai media penyimpanan karbon. Sebagai contoh, sebuah perkebunan kelapa sawit dengan pabrik berkapasitas 60 ton/jam yang memproduksi CPO dan PKO masing-masing 66.000 ton dan 6.000 ton per tahun, mampu menyerap 199.620 ton CO₂ eq/tahun.

Mitigasi GRK merupakan usaha pengendalian melalui kegiatan yang dapat menurunkan emisi dan meningkatkan penyerapan. Dengan tersedianya data target penurunan emisi.

GRK sub sektor perkebunan Kaltim, selain mendorong percepatan pencapaian target NDC 2030 dan menjadi inisiasi dari Pemprov Kaltim bagi provinsi lain, juga sebagai bentuk konkret partisipasi sub sektor perkebunan dalam perdagangan karbon di tingkat internasional.



DISBUN KALTIM AJAK SEMUA PIHAK LAWAN KARHUTLA

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berpartisipasi aktif dalam Apel Siaga dan Gladi Posko Kebakaran Hutan & Lahan (Karhutla) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024.

Kegiatan yang berlangsung meriah di Kebun Raya Samarinda pada 4 hingga 8 Agustus 2024 ini diikuti oleh lebih dari 100 peserta dari berbagai instansi.

Dalam kegiatan ini, Disbun Kaltim tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga turut aktif memberikan materi terkait pencegahan kebakaran hutan di lahan perkebunan, serta memamerkan teknologi dan peralatan yang dapat digunakan untuk memadamkan api.

Selain kegiatan apel dan gladi, diselenggarakan pula berbagai kegiatan edukasi seperti sosialisasi tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan, pelatihan pemadaman api dan lomba poster dengan tema pencegahan Karhutla.

Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, menyatakan bahwa Disbun Kaltim sangat mendukung kegiatan ini sebagai bagian

dari upaya berkelanjutan dalam menjaga kelestarian hutan dan lahan di Kalimantan Timur.

Asmirilda menyatakan bahwa hal ini merupakan langkah penting dalam memastikan kesiapan kita menghadapi musim kemarau yang rawan kebakaran.

Dengan semangat kolaborasi yang tinggi, Disbun Kaltim berharap kegiatan ini dapat menjadi pemicu untuk semakin meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan semua pihak dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan.

Upaya ini merupakan bagian dari langkah nyata dalam menjaga kelestarian alam serta keberlanjutan sektor perkebunan di Kalimantan Timur.



BIMTEK PERBENIHAN UNTUK MASA DEPAN PERKEBUNAN KALTIM



Emisi gas rumah kaca saat ini menjadi permasalahan global dan strategis, karena dampaknya dirasakan bukan hanya di Kalimantan Timur (KalTIM) atau Indonesia, tetapi juga oleh seluruh negara di dunia.

Kalimantan Timur merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan program FCPF *Carbon Fund*, yaitu program penyelamatan hutan dari deforestasi dan degradasi hutan. Keberhasilan ini telah mendapat penghargaan dari Bank Dunia dalam bentuk pembayaran berbasis kinerja.

Kepala Dinas Perkebunan KalTIM, Ene Achmad Rafiddin Rizal, mengatakan bahwa sebagai daerah yang telah mengimplementasikan kebijakan pembangunan perkebunan dengan prinsip berkelanjutan, hal ini perlu disikapi secara proaktif dan konkret.

Rizal mengungkapkan harapannya bahwa *workshop* tersebut akan menjadi jawaban atas informasi dari KLHK dan bersama-sama menghasilkan *output* berupa *draft* dokumen tentang upaya dan target penurunan emisi GRK. Hal ini disampaikan pada *workshop*

Peranan Industri Perkebunan Dalam Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca di KalTIM, di Hotel Mercure, pada Kamis pagi, 8 Agustus 2024.

Kalimantan Timur memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP) seluas 2.317.795 Ha dari 342 IUP, sementara Hak Guna Usaha (HGU) mencakup 1.263.745 Ha dari 240 HGU. Luas tanam mencapai 1.345.364 Ha yang terdiri dari Kebun Inti seluas 971.271 Ha dan Kebun Rakyat/Plasma seluas 373.212 Ha.

Sumber emisi gas rumah kaca di usaha perkebunan antara lain berasal dari operasional kebun seperti transportasi, genset dan listrik, serta proses perawatan tanaman seperti *replanting*, penggunaan pupuk, pestisida, jangkos dan pembusukan. Emisi juga berasal dari operasional pabrik, misalnya pembakaran untuk mesin dan POME (*Palm Oil Mill Effluent*).





DISBUN KALTIM TINGKATKAN : KUALITAS SDM PERKEBUNAN MELALUI KUNJUNGAN KOORDINASI DAN KONSULTASI

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) kembali mengambil langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan kunjungan koordinasi dan konsultasi.

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 12 hingga 15 Agustus 2024, dengan tujuan utama menyiapkan pelatihan bagi petugas kabupaten/kota.

Kunjungan dilakukan ke dua lokasi penting, yaitu LPP Agro Nusantara di Yogyakarta dan Unit Riset Bogor-Getas Salatiga, Jawa Tengah, yang dikenal memiliki keahlian dan fasilitas pelatihan unggul tentang teknis dan non teknis seperti teknis budidaya tanaman perkebunan (karet) maupun pengelolaan manajemen kelembagaan, kepemimpinan dan kewirausahaan usaha tani.

Kunjungan dilakukan ke dua lokasi penting, yaitu LPP Agro Nusantara di Yogyakarta dan Unit Riset Bogor-Getas Salatiga, Jawa Tengah, yang dikenal memiliki keahlian dan fasilitas pelatihan unggul tentang teknis dan non teknis seperti teknis budidaya tanaman perkebunan (karet) maupun pengelolaan manajemen kelembagaan, kepemimpinan dan kewirausahaan usaha tani.

Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah kunci keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan zaman.

Rizal menyatakan bahwa jika tidak ada SDM yang kompeten, ketertinggalan akan dialami. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya dianggap sebagai formalitas, tetapi juga sebagai



upaya strategis untuk memastikan kesiapan petugas dalam mendukung pembangunan perkebunan rakyat secara optimal.

Beliau juga menyatakan bahwa peningkatan kompetensi ini sangat vital untuk mencapai target perluasan areal karet seluas 100 hektar pada tahun 2025.

Dalam kunjungan tersebut, rombongan dari Disbun Kaltim melakukan koordinasi intensif dengan para instruktur dan pengelola pelatihan di LPP Agro Nusantara dan Unit Riset Bogor-Getas.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari berbagai metode pelatihan, fasilitas serta kompetensi instruktur yang dimiliki.

Informasi yang diperoleh akan menjadi acuan penting dalam penyelenggaraan pelatihan petugas perkebunan di Kalimantan Timur, yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendampingan bagi para petani.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan petugas kabupaten/kota di Kalimantan Timur dapat lebih siap dan profesional dalam mendampingi petani, khususnya dalam budidaya karet.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan akan berkontribusi langsung pada keberhasilan program pembangunan perkebunan yang tengah digalakkan oleh pemerintah daerah.





DISBUN KALTIM SEMARAKAN APEL HUT RI KE-79 SEMANGAT KEMERDEKAAN YANG MENGINSPIRASI



*Indonesia
merdeka*

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-79, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) turut serta dalam apel akbar yang diselenggarakan di Stadion Palaran, Samarinda, pada Sabtu 17 Agustus 2024.

Suasana penuh khidmat menyelimuti apel tersebut, di mana berbagai instansi pemerintah dan masyarakat berkumpul untuk merayakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia.

Apel ini dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kalimantan Timur, Sri Wahyuni, yang bertindak sebagai Inspektur Upacara.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, hadir bersama seluruh jajaran pegawai Disbun Kaltim.

Upacara ini tidak hanya menjadi simbol penghormatan terhadap jasa para pahlawan, tetapi juga sebagai momen untuk memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan di antara pegawai Disbun Kaltim.



Momen ini menjadi bukti nyata bahwa semangat kemerdekaan tetap hidup dan mengalir dalam setiap aktivitas pemerintahan, termasuk di sektor perkebunan.

Rizal menyatakan bahwa melalui partisipasi ini, Disbun Kaltim menegaskan peran serta mereka dalam setiap langkah pembangunan daerah, sekaligus mengobarkan semangat kemerdekaan yang akan terus menyala di hati setiap pegawai dan seluruh masyarakat Kalimantan Timur.

Partisipasi Disbun Kaltim dalam apel HUT RI ini mencerminkan dedikasi mereka untuk terus berkontribusi dalam kemajuan Kalimantan Timur, baik melalui sektor perkebunan maupun melalui sinergi dengan berbagai instansi pemerintah lainnya.



DISBUN KALTIM SEMARAKKAN PAWAI PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA

SEPUTAR DISBUN

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan semangat tinggi dalam Pawai Pembangunan Kota Samarinda, pada Minggu 18 Agustus 2024.

Rute Pawai ini dimulai dari Stadion Segiri Samarinda, melewati panggung kehormatan di Taman Samarendah, dan berakhir kembali di Stadion Segiri, di mana setiap langkah dipenuhi antusiasme para peserta.

Peserta dari Disbun Kaltim memulai pawai dengan penuh semangat, membawa bendera merah putih sebagai simbol kebanggaan dan kesatuan.

Kehadiran mereka di barisan pawai tak hanya memperkuat citra Disbun Kaltim, tetapi juga menambah kemeriahan acara dengan antusiasme yang tak terbendung.

Saat melewati panggung kehormatan di Taman Samarendah, para peserta Disbun Kaltim dengan lantang meneriakkan yel-yel "PER-KEBUNAN, JAYA JAYA JAYA".

Antusiasme dan semangat tinggi terlihat jelas di wajah setiap peserta Disbun Kaltim. Mereka tidak hanya membawa nama baik instansi, tetapi juga menginspirasi para penonton yang memadati rute pawai.

Kepala sub Bagian Umum Disbun Kaltim, Helminata, mengatakan bahwa pawai ini menjadi momen penting bagi Disbun Kaltim untuk menunjukkan kontribusi nyata dalam pembangunan daerah.

Partisipasi mereka tak hanya mencerminkan semangat dan dedikasi, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk turut berperan serta dalam pengembangan sektor perkebunan yang vital bagi perekonomian Kalimantan Timur.



SOSIALISASI PENGAWASAN BENIH ILEGITIM BANTU PETANI PAHAMI REGULASI



Di tengah maraknya peredaran benih ilegal, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melaksanakan kegiatan sosialisasi penting di Desa Modang, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, pada Rabu 21 Agustus 2024.

Acara ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, diwakili oleh Eka Rini Elvianti, Kepala UPTD PBP Disbun Kaltim, sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan sektor perkebunan di wilayah tersebut.

Sebanyak 25 peserta yang terdiri dari anggota KUD Jaya Mukti serta perwakilan dari Bidang Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser turut serta dalam kegiatan ini.

Sosialisasi ini menghadirkan narasumber ahli, yakni Kepala UPTD PBP Disbun Kaltim, Kepala Seksi Pengawasan dan Peredaran Benih, serta Kepala Seksi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih, yang berbagi pengetahuan penting tentang pengawasan benih.

Berbagai topik penting dibahas, mulai dari gambaran umum tugas dan fungsi UPTD Pengawasan Benih Perkebunan, hingga dasar hukum yang mengatur perbenihan, sertifikasi, dan pengawasan.

Peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai proses perizinan sebagai produsen benih, cara memperoleh kecambah kelapa sawit dari sumber

yang sah, dan perbedaan antara benih yang resmi dan ilegal.

Lebih jauh, sosialisasi ini menekankan dampak kerugian akibat penggunaan benih kelapa sawit ilegal serta sanksi pidana yang dapat dikenakan bagi pelanggar, baik berupa kurungan maupun denda.

Rini menyatakan bahwa dengan informasi ini, pemahaman dan kepatuhan terhadap regulasi yang ada diharapkan dapat meningkat di kalangan peserta, demi keberlanjutan dan kualitas sektor perkebunan di Kalimantan Timur.

Acara ini diakhiri dengan pemahaman mendalam tentang manfaat sertifikasi benih kelapa sawit, memperkuat kesadaran akan pentingnya mematuhi regulasi untuk mendukung keberhasilan sektor perkebunan di wilayah tersebut.



DISBUN KALTIM PERKUAT KELOMPOK TANI DENGAN PELATIHAN PEMBERDAYAAN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kapasitas petani melalui Kegiatan Pelatihan Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Perkebunan.

Acara ini berlangsung selama dua hari, dari tanggal 20 hingga 21 Agustus 2024, di Kampung Sekoleq Joleq, Kecamatan Sekolaq Darat, dengan total lima kelas pelatihan.

Pelatihan ini dihadiri oleh 15 anggota Kelompok Tani Tunas Muda, yang difokuskan pada perluasan areal tanaman kakao seluas 15 hektar.

Sambutan dari Kepala Dinas Perkebunan Kaltim diwakili oleh Muhammad Fahrozi, Penyuluh Ahli Muda Bidang Pengembangan Komoditi, yang menegaskan pentingnya pemberdayaan petani dalam memajukan sektor perkebunan di wilayah tersebut.

Fahrozi menyatakan bahwa melalui pelatihan ini diharapkan para petani dapat mengembang-

kan keterampilan mereka dan meningkatkan hasil produksi, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kegiatan juga diwarnai dengan sambutan dari Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat, Muhammad Firdaus, yang memberikan dorongan kepada para peserta untuk memanfaatkan pelatihan ini sebaik mungkin.

Lokasi pelatihan dipusatkan di Kampung Petinggi, Sekoleq Joleq, Kecamatan Sekolaq Darat, dan didukung oleh pengajar dari Kabupaten Kutai Barat, yakni Rudi Aprianto dan Deki Natalian.

Dengan pelatihan ini, Disbun Kaltim berharap kelompok tani dapat lebih mandiri dan mampu mengelola lahan perkebunan dengan baik, sehingga berkontribusi pada peningkatan produksi kakao di Kalimantan Timur serta kesejahteraan petani di daerah tersebut.





UPTD PBP PASTIKAN MUTU BENIH KELAPA GENJAH PANDAN MANIS ASAL SUMATERA UTARA DALAM PENGAWASAN PEREDARAN

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) bersama Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan KOREM 0913 04 Sepaku menggelar kegiatan pengawasan peredaran benih kelapa Genjah Pandan Manis di Kecamatan Sepaku, pada Sabtu 24 Agustus 2024.

Sesuai Permentan nomor 50 tahun 2015 bahwa benih yang masuk pada suatu wilayah dari wilayah lain maka akan dilakukan pengawasan peredaran benihnya. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa benih yang masuk ke wilayah Kalimantan Timur, memenuhi standar sertifikasi dan siap ditanam.

Tim pengawas, yang dipimpin oleh Kepala UPTD PBP Disbun Kaltim, Eka Rini Elvianti, bersama dengan Kasi Pengawasan dan Peredaran Benih Hildaria Fitriana, serta Pengawas Benih Tanaman (PBT), melakukan pemeriksaan terhadap benih kelapa yang berasal dari CV. Mutiara Nursery, Sumatera Utara dengan wilayah penanaman di Bendungan Semoi sekitar Ibu Kota Nusantara.

Dokumen penyerta benih, termasuk sertifikat kesehatan tumbuhan dan surat izin peredaran, diperiksa secara cermat untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

Selain pemeriksaan dokumen, tim juga melakukan pengecekan fisik terhadap 306 batang benih kelapa Genjah Pandan Manis. Hasilnya menunjukkan bahwa benih tersebut berumur 11 bulan dengan tinggi minimal 40 cm dan jumlah daun minimal 4 helai, serta bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).

Berdasarkan hasil pengawasan, benih ini dinyatakan bersertifikat, berlabel dan layak beredar untuk ditanam di wilayah Kalimantan Timur.

Rini menyatakan bahwa benih kelapa genjah Pandan Manis yang diterima dinyatakan layak edar dan siap tanam sesuai dengan sertifikasi dan label yang berlaku. Dia menambahkan bahwa dengan hasil ini, mutu benih yang beredar di Kalimantan Timur dapat dipastikan legal dan terjaga dengan baik.

Benih kelapa yang telah dinyatakan layak ini kemudian diterima oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten PPU, Andi Trasodiharto dan dipelihara sementara di Kantor Koramil 0913 04 Sepaku sebelum akhirnya akan ditanam di area Bendungan Semoi.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya menjaga mutu dan keberlanjutan tanaman perkebunan di kawasan strategis IKN.



DISBUN KALTIM GELAR PELATIHAN PEMBERDAYAAN UNTUK KELOMPOK TANI JANTUR LINGAU

Dalam upaya memperkuat sektor perkebunan, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menggelar Kegiatan Pelatihan Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Perkebunan di Kampung Pepas Eheng, Kecamatan Barong Tongkok selama dua hari, dari tanggal 20-21 Agustus 2024.

Acara tersebut dimulai dengan sambutan dari Arif Sabtamiharja, Penyuluh Ahli Muda Bidang Pengembangan Komoditi, mewakili Kepala Disbun Kaltim.

Dalam sambutannya, Arif menggarisbawahi pentingnya peningkatan kapasitas petani dalam mendukung program perluasan areal tanaman karet yang mencakup 25 hektar.

Arif menyatakan bahwa dengan pendekatan langsung dan kelas yang terfokus, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi hasil pertanian dan memperkuat kapasitas kelompok tani dalam mengelola perkebunan karet.

Sambutan juga disampaikan oleh Kepala BPP Kecamatan Barong Tongkok, menekankan sinergi antara pemerintah dan petani dalam mencapai tujuan tersebut.

Peserta pelatihan terdiri dari 25 orang anggota Kelompok Tani Jantur Lingau, yang didampingi oleh pengajar dari Kabupaten Kutai Barat, yaitu Bambang Purnomo Putra dan Hengki Manalu.

Pelatihan ini bertempat di rumah ketua kelompok tani Jantur Lingau, yang memfasilitasi proses belajar dan diskusi antara petani dengan para ahli.

Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan petani tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam memperluas area kebun karet.

Disbun Kaltim terus berkomitmen untuk mendukung pengembangan sektor pertanian melalui program-program pelatihan yang relevan dan terintegrasi.



SOSIALISASI KELEMBAGAAN KORPORASI PETANI DI PASER, DORONG PENGUATAN KORPORASI PETANI



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) terus bergerak memperkuat kelembagaan petani dengan menggelar Sosialisasi Kelembagaan Korporasi Petani di Hotel Hendra Jaya, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, pada Kamis 29 Agustus 2024.

Acara ini bertujuan membangun sinergitas antar pelaku usaha perkebunan, pemerintah dan koperasi guna mewujudkan korporasi petani yang kuat dan berkelanjutan.

Sosialisasi ini dibuka oleh Taufiq Kurrahman, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, yang mewakili Kepala Disbun Kaltim. Hadir dalam kegiatan ini perwakilan dari berbagai lembaga, termasuk Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, Bapedalitbang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta sejumlah KUD yang beroperasi di Kabupaten Paser.

Pemaparan materi-materi disampaikan oleh Rudarmono dan Agung Enggal Nugroho yang membahas peran korporasi petani dalam mendukung diversifikasi produk kelapa sawit dan pentingnya perkebunan berkelanjutan.

Diskusi yang berlangsung menggarisbawahi berbagai isu penting, termasuk dorongan untuk mengukuhkan Koperasi Induk Paser Jaya Bersama sebagai korporasi petani di Kabupaten Paser.

Taufiq mengharapkan bahwa dengan sinergitas yang semakin kuat antara OPD dan pelaku usaha, pembangunan korporasi petani di Kabupaten Paser dapat dilaksanakan secara tuntas.

Selain itu, dibahas juga perlunya sinergitas antara Dinas Perkebunan dan Dinas Perdagangan dalam menangani permasalahan harga Tandani Buah Segar (TBS) di Long Ikis, serta harapan agar pabrik CPO dapat didirikan di wilayah tersebut.

Sosialisasi ini menghasilkan beberapa kesepakatan penting, termasuk penetapan Koperasi Induk Paser Jaya Bersama sebagai korporasi petani dengan Surat Keputusan Bupati Paser.

Disbun Kaltim bersama Bapedalitbang Kabupaten Paser siap mendukung pembangunan korporasi ini secara berkelanjutan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memperkuat posisi petani dan koperasi di Paser dalam menghadapi tantangan industri perkebunan.





DISBUN KALTIM DORONG KEMANDIRIAN PETANI KARET MELALUI PELATIHAN DI KAMPUNG KELUMPANG

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) terus berkomitmen dalam meningkatkan kapasitas petani perkebunan melalui Kegiatan Pelatihan Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani. Pada tanggal 20-21 Agustus 2024, Disbun Kaltim melaksanakan pelatihan ini di Kampung Kelumpang, Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kutai Barat.

Pelatihan ini dibuka dengan sambutan dari Kepala Disbun Kaltim yang diwakili oleh Arif Fatoni, Pelaksana Bidang Pengembangan Komoditi, serta Markus, Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat.

Peserta pelatihan berasal dari Kelompok Tani Wanita Tani (KWT) Kelumpang Bercahaya, yang terdiri dari 17 orang. Dengan lokasi pelatihan di Kantor Kampung Mook Manaar Bulatn, kegiatan ini bertujuan mendukung bantuan perluasan areal tanaman karet seluas 20 hektar.

Dalam pelatihan ini, para peserta dibekali dengan berbagai pengetahuan teknis budidaya tanaman perkebunan yang diberikan oleh fasilitator dari Kabupaten Kutai Barat, Eko Yudho Raharjo dan Junisa. Pelatihan ini menjadi langkah awal dalam mendukung proses bantuan perluasan areal perkebunan karet.

Para petani juga didorong untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kelompok tani, yang menjadi pondasi bagi kemajuan dan kemandirian kelompok.

Arif mengharapkan bahwa dengan kebersamaan yang lebih solid, kelompok tani ini mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas tanaman, serta membawa dampak positif bagi kesejahteraan anggotanya.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kebersamaan di antara para petani dalam kelompok tani semakin meningkat, sehingga lebih kuat dan mandiri dalam mengelola usaha budidaya tanaman karet.





DISBUN KALTIM TINGKATKAN KAPASITAS PETANI MELALUI PELATIHAN DI KAMPUNG MUYUB ULU

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melaksanakan Pelatihan Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Perkebunan selama dua hari pada 20-21 Agustus 2024, di Kampung Muyub Ulu, Kecamatan Tering.

Dengan fokus pada perluasan areal tanaman karet seluas 55 hektar, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok tani.

Pelatihan dibuka dengan sambutan dari Edi Sopian, yang mewakili Kepala Disbun Kaltim, serta sambutan dari Kepala BPP Kecamatan Tering dan Kepala Kampung Muyub Ulu.

Peserta terdiri dari 50 anggota Kelompok Tani Poros Permai dan Kelompok Tani Tipak Permai. Lokasi pelatihan berada di Kantor Kampung Petinggi Tering, dengan materi disampaikan oleh para fasilitator dari Kabupaten Kutai Barat, termasuk Agus Robinus, Yesser Algifari, Fredikus Jiw Ding dan Syahri Ramadhan.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kebersamaan di antara kelompok tani, memberikan dorongan serta motivasi untuk memperkuat kelembagaan mereka, dan mendorong kemandirian dalam mengelola usaha budidaya tanaman perkebunan.

Edi mengharapkan bahwa dengan pengetahuan yang diperoleh, kelompok tani dapat lebih efektif dalam pengelolaan usaha dan beradaptasi dengan perubahan pola budidaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman.

Pelatihan ini juga menandai langkah awal dalam proses bantuan perluasan areal perkebunan, yang diharapkan dapat memperkuat rasa memiliki dan memperbaiki kualitas manajemen kelompok tani.

Dengan adanya pelatihan ini, Disbun Kaltim berharap agar kelompok tani semakin aktif, mandiri dan mampu mengelola budidaya tanaman karet secara lebih profesional.





TINGKATKAN KOMPETENSI PRODUSEN BENIH, DISBUN KALTIM GELAR PELATIHAN DI TANA PASER

Dalam upaya memperkuat kualitas industri benih kelapa sawit, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menyelenggarakan Pelatihan Persiapan Uji Kompetensi Produsen Benih Kelapa Sawit (*Major Project*) di Hotel Tiara, Tana Paser.

Acara ini berlangsung selama 3 (tiga) hari dari 27 hingga 29 Agustus 2024, dengan dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari produsen benih dari Kabupaten Kukar, Kota Samarinda dan Kabupaten Paser.

Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, didampingi Kepala UPTD PBP, Eka Rini Elvianti. Dalam sambutannya, Rizal menekankan pentingnya pelatihan ini sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) produsen benih di Kalimantan Timur.

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, Djoko Bawono, turut memberikan sambutan yang menyoroti peran pelatihan dalam memajukan industri perbenihan.

Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta menghadapi uji kompetensi produsen benih kelapa sawit, sekaligus sebagai sarana silaturahmi, tukar informasi dan alih teknologi.

Beberapa narasumber handal, diantaranya seperti Halomoan Hendratno A. Sipayung dari Dirjenbun, Arifah Sri Hananingsih dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perkebunan & Hortikultura Indonesia (LSP PHI) dan Ramoti Uli Agnes Samosir dari BBPPTP Medan, membagikan pengetahuan dan keahlian mereka kepada peserta.

Program Bank Benih perkebunan (BABEBUN) tidak hanya fokus pada pembekalan teknis tetapi juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

Syarat akses Babebun PSR salah satunya adalah harus memiliki sertifikat kompetensi. Para peserta diberikan pengetahuan tentang tata kelola perbenihan yang lebih baik, termasuk standar kompetensi berdasarkan SKKNI dan peraturan terbaru dalam produksi benih kelapa sawit.



Rekomendasi dalam rangka penguatan perbenihan di Kaltim adalah melakukan perbaikan dari sisi pengelolaan perbenihan baik secara SOP maupun pencatatan, penguatan standarisasi UPTD, kembangkan kebun induk, pembinaan produsen benih ilegal dan tumbuhkan sumber benih baru, kembangkan pasar alternatif dan promosikan potensi benih Kaltim

Selama pelatihan, peserta juga melakukan orientasi lapangan di UPTD BPTP Paser, dengan fokus pada pemilihan benih, rekaman pemeliharaan dan teknik pembibitan yang sesuai standar.

Rizal menyatakan bahwa dengan adanya sertifikasi kompetensi, kelompok tani dan koperasi dapat memastikan bahwa mereka memperoleh jaminan benih kelapa sawit yang berlabel dan bersertifikat dari produsen pembesaran yang sudah terdaftar dan berizin.

Diharapkan, melalui pelatihan ini, produsen benih di Kalimantan Timur akan dapat memenuhi standar tinggi industri, meningkat-

kan kualitas benih, dan berkontribusi pada pengembangan sektor perkebunan yang lebih berkelanjutan.

Edi mengharapkan bahwa dengan pengetahuan yang diperoleh, kelompok tani dapat lebih efektif dalam pengelolaan usaha dan beradaptasi dengan perubahan pola budidaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman.

Pelatihan ini juga menandai langkah awal dalam proses bantuan perluasan areal perkebunan, yang diharapkan dapat memperkuat rasa memiliki dan memperbaiki kualitas manajemen kelompok tani.

Dengan adanya pelatihan ini, Disbun Kaltim berharap agar kelompok tani semakin aktif, mandiri dan mampu mengelola budidaya tanaman karet secara lebih profesional.



DISBUN KALTIM GELAR SOSIALISASI ISPO UNTUK 21 DESA DAN 9 KOPERASI DI KUTAI TIMUR



Dalam rangka percepatan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) Kebun Sawit Raya di Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan melaksanakan serangkaian kegiatan sosialisasi di Kecamatan Bengalon dan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur,

Sosialisasi dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 27 sampai 29 Agustus 2024 oleh Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Prov. Kaltim bekerja sama dengan Bidang Penyuluhan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, UPT P4 Bengalon dan Rantau Pulung serta Mitra Kerja Pembangunan GIZ, Sosialisasi dipusatkan di 3 lokasi yaitu Kantor Camat Bengalon, Kantor UPT P4 Bengalon dan Balai Desa Pulung Sari di Kecamatan Rantau Pulung.

Sekitar 150 orang perwakilan pekebun dari 21 desa dan 9 koperasi hadir dalam acara sosialisasi yang diisi dengan materi-materi diantaranya “Kebijakan ISPO dan Membangun Komitmen Keikutsertaan ISPO” yang disampaikan oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Disbun Kaltim Ir. Asmirilda, M.P. dilanjutkan dengan materi “Program dan Kegiatan Pendampingan Sertifikasi ISPO Kebun Swadaya Masyarakat” oleh Adi Yanto, S.P. selaku Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dan “Program Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Kabupaten Kutai Timur” oleh Juliansyah, S.Hut. serta materi “Dukungan UPT P4 Dalam Rangka Percepatan Sertifikasi ISPO Pekebun” oleh kepala UPT P4 Bengalon dan Kepala UPT P4 Rantau Pulung.

Sosialisasi ini merupakan upaya Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengimplementasikan Peraturan Presiden RI No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dan Permentan No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, secara eksplisit dalam Permentan 38/2020 Pasal 3 ayat (3) kewajiban Sertifikasi ISPO bagi pekebun mulai berlaku 5 (lima) tahun sejak diundangkannya Permentan 38/2020.

Peserta sosialisasi ISPO adalah pekebun di Kecamatan Bengalon yang berasal dari Desa Sekurau, Keraitan, Sepaso Barat, Sepaso Timur, Sepaso Selatan, Muara Bengalon, Tepian Indah, Tepian Raya, Tepian Madani, Tepian Baru, Tepian Budaya, Tepian Langsung. Koperasi yang terlibat diantaranya Koperasi Sekurau Sekerat Sejahtera, Koperasi Bengalon Sejahtera Bersama, Koperasi Tepian Jaya Lestari, Koperasi Tepian Mandiri Sejahtera dan Koperasi Tepian Merata Sejahtera. Sementara di Kecamatan Rantau Pulung pekebun yang hadir perwakilan dari Desa Pulung Sari, Desa Margo Mulyo, Desa Mukti Jaya, Desa Rantau Makmur, Desa Manunggal Jaya, Desa Tanjung Labu, Desa Kebon Agung, Desa Tepian Makmur, Desa Madalap Raya, serta koperasi Koperasi Margo Sari Jaya, Koperasi Jaya Raya Makmur, Koperasi Serumpun Dwi Tanjung Agung dan Koperasi Tepian Manunggal Mandiri.

Seluruh pekebun di 21 Desa yang berminat mengikuti sertifikasi ISPO RSPO diharapkan bergabung ke dalam 9 Koperasi akan mendapatkan pendampingan dari GIZ selaku mitra kerja pembangunan Pemprov Kalimantan Timur dan Pemkab Kutai Timur, ke 9 koperasi tersebut diproyeksikan memperoleh sertifikat ISPO dan RSPO pada tahun 2026 mendatang.



PELATIHAN KELOMPOK TANI DI LINGGANG MAPAN, LANGKAH DISBUN KALTIM TINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) kembali mengadakan pelatihan bagi petani dalam rangka memperkuat kapasitas dan kemandirian kelompok tani. Kegiatan Pelatihan Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Perkebunan ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada 22-23 Agustus 2024, di Kampung Linggang Mapan, Kecamatan Linggang Bigung dan terbagi menjadi empat kelas, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan teknis budidaya tanaman perkebunan.

Pelatihan ini dibuka dengan sambutan dari Kepala Disbun Kaltim yang diwakili oleh Dessy Susanti, Penyuluh Pertanian Ahli Muda dari Bidang Pengembangan Komoditi. Dalam sambutannya, Ia menekankan pentingnya kebersamaan dan kemandirian kelompok tani dalam mengelola usaha budidaya tanaman perkebunan.

Kepala BPP Kecamatan Linggang Bigung turut memberikan sambutan, mendukung upaya ini dengan semangat untuk memajukan pertanian di wilayah tersebut.

Peserta pelatihan terdiri dari 10 orang anggota Kelompok Tani Sumber Usaha, yang akan mengelola perluasan areal tanaman pala seluas 10 hektar. Pelatihan ini dilaksanakan di Kantor BPP Linggang Bigung dan difasilitasi oleh para petugas Kabupaten Kutai Barat, Agus Indrianto dan Inalpi.

Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memperoleh pengetahuan teknis budidaya yang baik, yang nantinya akan meningkatkan produktivitas dan keberhasilan dalam penanaman.

Dessy mengharapkan bahwa dengan pendekatan ini, kelembagaan kelompok tani dapat menjadi lebih kuat dan maju, sehingga mampu menghadapi tantangan yang ada.

Pelatihan ini tidak hanya fokus pada teknis budidaya, tetapi juga pada penumbuhan kebersamaan di antara anggota kelompok tani.

Kebersamaan ini dianggap penting untuk meningkatkan rasa memiliki, memperkuat kelompok, serta meningkatkan kualitas dan kapasitas manajemen kelompok tani.

Dengan begitu, diharapkan kelompok tani dapat berkembang lebih kuat dan mandiri dalam mengelola usaha perkebunan mereka di masa depan.





PELATIHAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KAKAO SUKSES DIGELAR DI LINGGANG AMER

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kemandirian petani, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Perkebunan pada tanggal 22-23 Agustus 2024 di Kampung Linggang Amer, Kecamatan Linggang Bigung.

Acara dibuka dengan sambutan dari Roni Helpani, Staf Bidang Pengembangan Komoditi, mewakili Kepala Disbun Kaltim, serta sambutan dari Kepala Kampung Linggang Amer.

Peserta pelatihan terdiri dari 12 anggota Kelompok Tani Karya Mandiri I, yang berfokus pada perluasan areal tanaman kakao seluas 12 hektar. Pelatihan ini dilaksanakan di Bali Pertemuan Kantor Kampung Linggang Amer.

Para petani mendapatkan pendampingan dari Romelis dan Kristyanti Banaya, fasilitator dari Kabupaten Kutai Barat. Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan di antara kelompok tani, sekaligus mendorong kemandirian dalam pengelolaan usaha perkebunan.

Roni mengharapkan bahwa peningkatan pengetahuan teknis budidaya tanaman kakao dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil perkebunan di masa mendatang.

Dengan pelatihan ini, Disbun Kaltim berkomitmen untuk terus memperkuat kelembagaan kelompok tani, sehingga mampu berkembang lebih kuat dan mandiri, serta siap menghadapi tantangan pertanian modern.





DISBUN KALTIM FOKUS PADA PENGEMBANGAN TANAMAN KARET DI LINGGANG TUTUNG

Kampung Linggang Tutung, Kecamatan Linggang Bigung, menjadi lokasi penting bagi pelatihan pendampingan dan pemberdayaan kelompok tani yang digelar oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim). Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, dari 22 hingga 23 Agustus 2024.

Pelatihan ini dibuka oleh Arief Fathoni, Pelaksana Bidang Pengembangan Komoditi Disbun Kaltim, mewakili Kepala Dinas Perkebunan Kaltim. Dalam sambutannya, Arif Fathoni menekankan pentingnya pelatihan ini dalam mendukung program perluasan areal tanaman karet seluas 10 hektar.

Kepala Kampung Linggang Tutung juga memberikan sambutan, menegaskan komitmennya dalam mendukung program pemberdayaan petani.

Peserta pelatihan, yang merupakan anggota Kelompok Tani Jelewet Jaya, berjumlah 10 orang. Selama pelatihan, mereka mendapatkan bimbingan dari Rudi Aprianto dan Zainal Abidin, petugas dari Kabupaten Kutai Barat.

Pelatihan ini terbagi dalam empat kelas, yang fokus pada peningkatan keterampilan teknis budidaya tanaman karet dan pengelolaan kebun.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan rasa kebersamaan dalam kelompok tani, serta memberikan dorongan dan motivasi agar kelembagaan mereka menjadi lebih kuat dan maju.

Arief Fathoni menyatakan bahwa pelatihan ini sangat penting untuk menumbuhkan kebersamaan dan meningkatkan kapasitas manajerial kelompok tani, serta peserta dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk mengelola perkebunan karet mereka dengan lebih baik dan efisien.

Selain itu, pelatihan ini bertujuan menumbuhkan kemandirian dalam mengelola usaha budidaya perkebunan, dengan harapan dapat mengubah pola budidaya yang baik dan meningkatkan produktivitas tanaman.

Dengan penekanan pada penguatan SDM petani, pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam proses bantuan perluasan areal perkebunan.

Diharapkan, pelatihan ini tidak hanya memperkuat rasa memiliki di antara petani tetapi juga meningkatkan kualitas dan kapasitas manajemen kelompok tani di Linggang Tutung.

DISBUN KALTIM GELAR PELATIHAN UNTUK KELOMPOK TANI KARYA INDAH II



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melaksanakan kegiatan Pelatihan Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Perkebunan pada 22-23 Agustus 2024 di Kampung Linggang Amer, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat.

Acara dibuka oleh Arif Sabtamiharja, Penyuluh Ahli Muda dari Bidang Pengembangan Komoditi, yang mewakili Kepala Disbun Kaltim. Sambutan juga disampaikan oleh Kepala Kampung Linggang Amer, yang menyatakan pentingnya dukungan dan sinergi antara pemerintah dan petani untuk mencapai keberhasilan dalam sektor perkebunan.

Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dari Kelompok Tani Karya Indah II yang berkomitmen untuk mendukung perluasan areal tanaman karet seluas 38 hektar di wilayah tersebut.

Pelatihan yang dilaksanakan di Kantor Kampung Linggang Amer ini difasilitasi oleh Bambang Purnomo Putra dan Theresa Saskia Long, petugas dari Kabupaten Kutai Barat.

Mereka memberikan materi teknis budidaya tanaman perkebunan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usaha budidaya karet.

Fokus utama pelatihan adalah membangun kebersamaan dan solidaritas di antara anggota kelompok tani, serta mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mengelola usaha perkebunan.

Arif menyampaikan bahwa melalui pelatihan itu diharapkan sumber daya manusia (SDM) petani dapat semakin berkembang, baik dari segi teknis budidaya maupun manajemen kelompok.

Dengan demikian, kelompok tani akan semakin kuat, aktif, dan mampu meningkatkan produktivitas serta kualitas tanaman perkebunan yang mereka kelola.





DISBUN KALTIM SERAHKAN SARPRAS DALKARLABUN UNTUK PERKUAT KESIAPSIAGAAN KTPA DI MAHAKAM ULU

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) terus memperkuat langkah pencegahan kebakaran lahan dan kebun melalui penyerahan sarana dan prasarana (Sarpras) penanggulangan kebakaran lahan dan kebun (Dalkarlabun).

Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, secara simbolis menyerahkan Sarpras Dalkarlabun di Kantor Disbun Kaltim kepada lima KTPA (Kelompok Tani Peduli Api) di Kabupaten Mahakam Ulu, pada Selasa 13 Agustus 2024.

Masing-masing KTPA menerima paket lengkap berupa 1 unit pompa jinjing, 1 unit pompa punggung, dan 1 set papan nama.

Kelima KTPA yang menerima bantuan tersebut adalah KTPA Kampung Ujoh Bilang, Kampung Laham, Kampung Long Melaham, Kampung Lutan dan Kampung Long Hubung.

Sarpras ini diharapkan dapat memperkuat kesiapan kelompok tani dalam menghadapi musim kemarau dan ancaman kebakaran.

Asmirilda menyatakan bahwa bantuan ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas KTPA dalam mencegah dan menangani kebakaran lahan dan kebun.

Melalui peralatan ini, diharapkan kesiapan dan kesigapan para petani dalam menjaga lingkungan serta melindungi area perkebunan dari ancaman kebakaran dapat ditingkatkan.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Disbun Kaltim untuk memastikan keberlanjutan usaha perkebunan di Kalimantan Timur.

Dengan adanya dukungan ini, para petani diharapkan tidak hanya mampu melindungi lahan mereka, tetapi juga turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Mahakam Ulu.



PELAKU USAHA

Komoditi Aren

Terima Kasih kepada Dinas Perkebunan Kalimantan Timur atas kesempatan untuk berpartisipasi dalam pameran dan business matching, yang sangat berharga bagi kami dalam meningkatkan pengetahuan tentang strategi pemasaran dan membuka peluang kemitraan. Berkat bimbingan dan dukungan tim Dinas Perkebunan, kami merasa lebih percaya diri dalam memasarkan produk gula aren kami. Kami berharap kerja sama ini dapat berlanjut dan berkomitmen untuk terus memproduksi gula aren berkualitas tinggi yang membanggakan masyarakat Kalimantan Timur.

MARIATI



UMKM ARSAM: MENGGALI POTENSI GULA AREN DI TENGAH MODERNITAS

Di Kota Samarinda, tepatnya di Jl. Bendungan RT. 13 Kelurahan Sambutan, terdapat UMKM Komoditas Hasil Perkebunan bernama Arsam yang dikelola oleh Ibu Mariyati. Usahanya berfokus pada pengolahan gula aren, komoditas yang memiliki nilai tinggi bagi masyarakat lokal. Pohon aren (*Arenga pinnata Merr.*) tumbuh subur di sekitar daerah ini, menjadi sumber nira yang sangat penting dalam pembuatan gula aren. Ketersediaan bahan baku ini menjadikan gula aren tidak hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai bahan baku untuk berbagai produk olahan.

Pemasaran produk gula aren yang dilakukan oleh Ibu Mariyati sudah cukup meluas hingga ke pasar-pasar modern seperti swalayan dan mini market. Ia juga memanfaatkan media sosial dan lapak lokal untuk menjangkau konsumen. Ia juga aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur seperti pameran, pelatihan, dan *business matching*. Upaya ini tidak hanya berfokus pada penjualan, tetapi juga pada promosi gula aren sebagai bahan alami yang berkualitas. Selain itu, Ia menerapkan sertifikasi mutu dan membangun jaringan distribusi yang luas untuk memastikan produk mereka dikenal dan diterima oleh masyarakat.

Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan gaya hidup sehat, permintaan terhadap gula aren juga meningkat pesat. Gula aren, yang dikenal sebagai alternatif lebih sehat dibandingkan gula rafinasi, memiliki indeks glikemik lebih rendah dan kaya akan mineral. Manfaat kesehatan ini membuat gula aren semakin diminati, tidak hanya oleh masyarakat lokal, tetapi juga oleh konsumen yang lebih luas.

Proses pengolahan gula aren Arsam melibatkan beberapa tahapan penting. Dimulai dari pemanenan nira, di mana nira yang diambil disaring dan dimurnikan sebelum dimasak untuk menguapkan sebagian airnya. Setelah mengental, gula aren kemudian dikristalkan dan siap untuk dipasarkan. Produk olahan yang dihasilkan meliputi Gula Aren Semut, Sirup Gula Aren dan Gula Aren Padat, masing-masing dengan keunggulan tersendiri.

Lebih dari sekadar komoditas, gula aren menjadi simbol kekayaan budaya Indonesia. Sejak berabad-abad lalu, gula aren telah menjadi bagian integral dari berbagai masakan, minuman tradisional dan bahkan ritual adat. Dengan segala manfaat yang ditawarkan, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi, gula aren patut dilestarikan sebagai bagian penting dari warisan budaya yang harus terus dijaga.




Ibu Mariyati dan UMKM Arsam adalah contoh nyata bagaimana usaha kecil dapat berkontribusi besar terhadap ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Dengan dedikasi dan semangat, mereka tidak hanya mengolah gula aren, tetapi juga menjaga tradisi yang telah ada sejak lama.





Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim
  0822-5231-6535
  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>



Sabun Kesehatan ERAI yang terbuat dari bahan alami dan diolah dari potensi kelapa sawit. Sabun ini diproduksi sesuai dengan SNI 06-2878-1994 tentang pembuatan sabun dan menggunakan stearin dari kelapa sawit sebagai bahan bakunya.

Manfaat sabun ini di antaranya:

- Aman digunakan oleh semua kalangan usia
- Diproses secara alami tanpa bahan kimia
- Membantu menghaluskan dan melembabkan kulit
- Aman untuk wajah, karena mengandung Vitamin E dan pro-Vitamin A yang tinggi untuk menjaga kesehatan kulit.

Sabun "Erai" terdapat beberapa varian yaitu original, ketan dan kunyit hitam.

Sabun ERAI ini didukung oleh berbagai pihak, termasuk UP2K Umo Rejeki Taka, KEHATI, SPOPS Indonesia, dan KAWAL BORNEO.



Sabun Kesehatan "Erai"

Varian Original & Ketan
 Rp. 17.000,-
 Varian Kunyit Hitam Rp.
 27.000,-

KOMODITI PERKEBUNAN

C. DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
1.	Adas	<i>Foeniculum volgare</i> Miller
2.	Akar wangi	<i>Andropogon zizanioides</i>
3.	Andaliman	<i>Zanthoxylum acanthopodium</i> DC
4.	Aren	<i>Arenga pinnata</i> , Merr.
5.	Asem jawa	<i>Tamarindus indica</i>
6.	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.
7.	Baru Cina	<i>Artemisia vulgaris</i>
8.	Benalu teh	<i>Loranthus</i> sp.
9.	Belustru	<i>Luffa aegyptiaca</i>
10.	Biduri/ Widuri	<i>Calotropis gigantea</i>
11.	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>
12.	Buah Makasar/ Kwalot	<i>Brucea javanica</i>
13.	Buah Tin/Ara	<i>Ficus carica</i> L.
14.	Bungur kecil	<i>Langerstoemia indic-a</i> L.
15.	Cabe jamu/cabe Jawa	<i>Piper retrofractum</i> Vahl.
16.	Cengkeh	<i>Eugenia aromatica</i> O.K
17.	Coldat/ Kakao	<i>Theobroma cacao</i>
18.	Daruju	<i>Acanthus ilicifolius</i> L.
19.	Daun Dewa	<i>Gynura segetum</i> (Lour.) Merr
20.	Doro Putih	<i>Stryxon ligostrinna</i>
21.	Galinggem	<i>Bixa orellana</i>
22.	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>
23.	Gambir	<i>Uncaria gambir</i> (Hunt.) Roxb.
24.	Gandapura	<i>Gaultheria fragrantissima</i> Wall
25.	Gandarusa	<i>Justicia gendarusa</i> Burm. F
26.	Gendola	<i>Bassella rubra</i> L.
27.	Getah Perca	<i>Ficus elastica</i>
28.	Gewang	<i>Corrypha gebanga</i>
29.	Ginje	<i>Thevetia peruviana</i> L.
30.	Ginseng	<i>Panax ginseng</i> C.A
31.	Jambu Mete	<i>Annacardium occidentale</i>
32.	Jarak kepyar	<i>Ricinus communis</i> L.
33.	Jarak Merah/landi	<i>Jatropha gossypifolia</i>
34.	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i>
35.	Jarong	<i>Achyranthes aspera</i>
36.	Jenitri	<i>Elaeocarpus angustifolia</i>
37.	Jinten	<i>Cuminum cyminum</i> L.
38.	Jojoba	<i>Zizyphus jujube</i>
39.	Jombang	<i>Taraxacum mongolicum</i>
40.	Jute	<i>Corcharus canabinus</i>
41.	Kaliandra	<i>Calliandra calothyrsus</i>
42.	Kapas	<i>Gossypium hirsutum</i>
43.	Kapasas/ Kasturi	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik L.
44.	Kapok	<i>Ceiba petandra</i>
45.	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Mull.
46.	Kasingsat	<i>Caasia occidentalis</i> L.
47.	Kayu Manis	<i>Cinnamomum burmanii</i> Bl
48.	Kayu Rapat	<i>Paramaria leavigata</i>
49.	Kayu Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>
50.	Kayu Teja	<i>Cinnamomum cullawian</i>
51.	Kayu Ular	<i>Strychnos lucida</i>
52.	Keben	<i>Barringtonia asiatica</i> Kurz
53.	Kedaung	<i>Parkia biglobosa</i> Benth
54.	Kedoya	<i>Dysoxylum gandichandianum</i>
55.	Keji Beling/Landep	<i>Reullia</i> sp.
56.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.
57.	Kelapa Sawit	<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.
58.	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> L. <i>Folium</i>
59.	Kemanden Sewu	<i>Chrysanthemum cinerifolium</i> Vis.
60.	Kemenyan	<i>Styrax benzoin</i> Orynd
61.	Kemiri sunan	<i>Reutealis trisperma</i> (blanco)
62.	Kemukus	<i>Piper cubeba</i> L.
63.	Kemuning	<i>Maruya paniculata</i> L. Jack
64.	Kenaf	<i>Hibiscus cannabinus</i>
65.	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>
66.	Kenari	<i>Canarium amboinense</i> Hoch.



**KEPMENTAN/NOMOR
104/KPTS/HK.140/M/2/2020**

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
67.	Keningar/kayu manis Tiongkok	<i>Cinnamomum cassia</i>
68.	Ketepeng Cina	<i>Cassia alata</i> L.
69.	Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i> L.
70.	Kikio/bunga lonceng	<i>Platycodon grandifloras</i>
71.	Kina	<i>Cinchona</i> sp.
72.	Koka	<i>Erythroxylum novogranatense</i>
73.	Kolesom	<i>Talinum panicuratum</i>
74.	Kopi	<i>Coffea</i> spp.
75.	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon grandiflora</i>
76.	Kurma	<i>Phoenix dactylifera</i> L.
77.	Lada	<i>Piper nigrum</i> L.
78.	Legundi	<i>Vitex trifolia</i> L.
79.	Lontar/Siwalan	<i>Borassus</i> spp. Linn
80.	Makadamia	<i>Macadamia</i> spp.
81.	Mayosi	<i>Massoia aromatica</i>
82.	Mendong	<i>Fimbristylis umbellaris</i>
83.	Menthol	<i>Mentha arvensis</i> L.
84.	Mindi	<i>Melia azedarach</i> L.
85.	Mojo	<i>Aegle marmelos</i> L. Corr
86.	Nilu tinctoria	<i>Indigofera tinctoria</i>
87.	Nilu suffruticosa	<i>Indigofera suffruticosa</i>
88.	Nilam	<i>Pogostemon cablin</i> Benth
89.	Nimba	<i>Azadirachta indica</i> Suss.
90.	Nipah	<i>Nipa fruticans</i> WurmB
91.	Oyod Peron	<i>Anamirta cocculus</i> W&A
92.	Pala	<i>Myristica fragrans</i> (L.) Hoult.
93.	Pandan	<i>Pandanus</i> spp.
94.	Pasak Bumi	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack
95.	Patmasari	<i>Rafflesia zallingeriana</i>
96.	Pinang	<i>Areca catechu</i>
97.	Pisang Manila/Pisang Abaka	<i>Musa textilis</i>
98.	Pranajiwa	<i>Euchresta horfieldii</i>
99.	Pulasari	<i>Alyxia stellate</i>
100.	Rami	<i>Boehmeria nivea</i> Gaud
101.	Rangas Dipa	<i>Clerodendron indicum</i>
102.	Rengas	<i>Gluta renghas</i> L.
103.	Rincik Bumi	<i>Quamoclit pennata</i>

KOMODITI PERKEBUNAN

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
104.	Rosella	<i>Hibiscus sabdariffa</i>
105.	Sagu	<i>Mitroxylum sagu</i> Rottb.
106.	Sagu baruk	<i>Arenga microcarpha</i>
107.	Salah Nyowo	<i>Polygonum barbatum</i> L.
108.	Sambung Dara	<i>Excoecaria cochinnensis</i>
109.	Sawi Tanah	<i>Nasturtium mantanum</i>
110.	Senggani	<i>Malastoma candidom</i>
111.	Sengketan	<i>Heliotropium indicum</i>
112.	Sereh Wangi	<i>Andropogon nardus</i> L.
113.	Siantan	<i>Ixora stricta</i>
114.	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i>
115.	Sintok	<i>Cinnamomun sintoc</i> Bl.
116.	Sisal	<i>Agave sisalana</i> Perrine
117.	Stepanot Jingga	<i>Phyrosthegia venusta</i>
118.	Stevia	<i>Stevia rebaudiana</i>
119.	Tabat Barito	<i>Ficus deltoidea</i>
120.	Tanaman Penutup Tanah Pueraria	<i>Pueraria javanica</i>
121.	Tanaman Penutup Tanah Sentro	<i>Centrosema</i> sp.
122.	Tanaman Penutup Tanah Kalopo	<i>Calopogonium</i> sp.
123.	Tanaman Penutup Tanah mucuna	<i>Mucuna</i> sp.
124.	Tanaman Pupuk Hijau (tanaman orok-orok)	<i>Crotalaria</i> sp.
125.	Tanaman Pupuk Hijau <i>Flemingia</i>	<i>Flemingia</i> sp.
126.	Tanaman Pupuk Hijau <i>Magnolia</i>	<i>Magnolia macrophylla</i>
127.	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.
128.	Teh	<i>Camelia sinensis</i>
129.	Teki	<i>Cyperus</i> sp.
130.	Tembakau	<i>Nicotiana tabacum</i> L.
131.	Tingeh	<i>Antiaris toxicaria</i> Leoch.
132.	Trengguli	<i>Cassia fistula</i> L.
133.	Tuba	<i>Derris elliptica</i> Benth.
134.	Tung Oil/Kemiri	<i>Aleurites mollucana</i> Willd.
135.	Ubi Benggala	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.
136.	Urang - aring	<i>Eclipta alba</i> (L.) Hassk.
137.	Vanili	<i>Vanilla planifolia</i> Andrews
138.	Waru Landak	<i>Hibiscus mutabilis</i>
139.	Wijen	<i>Sesamum indicum</i> Linn.
140.	Ylang-ylang	<i>Canaga latifolia</i>

KEPMENTAN/NOMOR 104/KPTS/HK.140/M/2/2020

INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN AGUSTUS



Periode I Tanggal 1-15 Agustus 2024

Umur Tanaman (Tahun)	Harga TBS (Rp/kg) Rp
3	Rp 2.374,05
4	Rp 2.534,42
5	Rp 2.547,42
6	Rp 2.574,29
7	Rp 2.589,46
8	Rp 2.609,18
9	Rp 2.662,27
> 10	Rp 2.693,69

Harga CPO	Harga Kernel
Rp 12.403,47	Rp 7.437,97

 Turun (Rp) 20,95
 (%) 0,77% *dari bulan sebelumnya

Periode II Tanggal 16-31 Agustus 2024

Umur Tanaman (Tahun)	Harga TBS (Rp/kg) Rp
3	Rp 2.425,38
4	Rp 2.588,52
5	Rp 2.602,41
6	Rp 2.630,01
7	Rp 2.645,62
8	Rp 2.665,69
9	Rp 2.720,42
> 10	Rp 2.752,49

Harga CPO	Harga Kernel
Rp 12.561,10	Rp 8.089,24

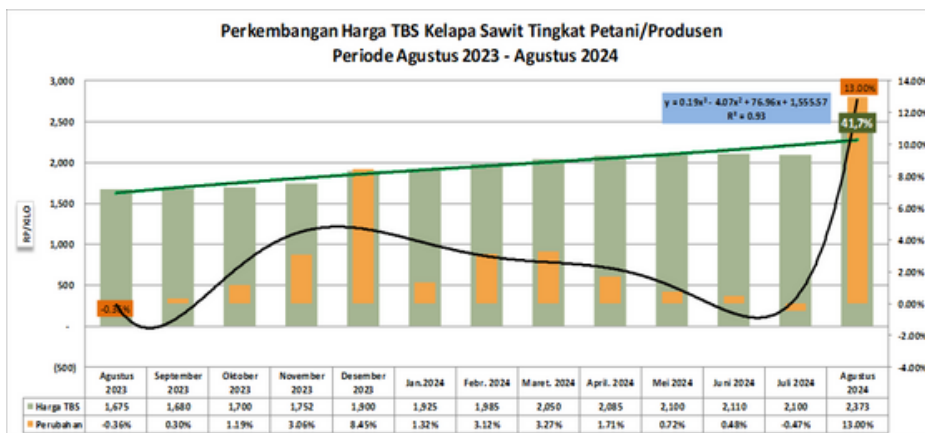
 Naik (Rp) 58,80
 (%) 2,18% *dari bulan sebelumnya



PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR AGUSTUS 2023 – AGUSTUS 2024

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

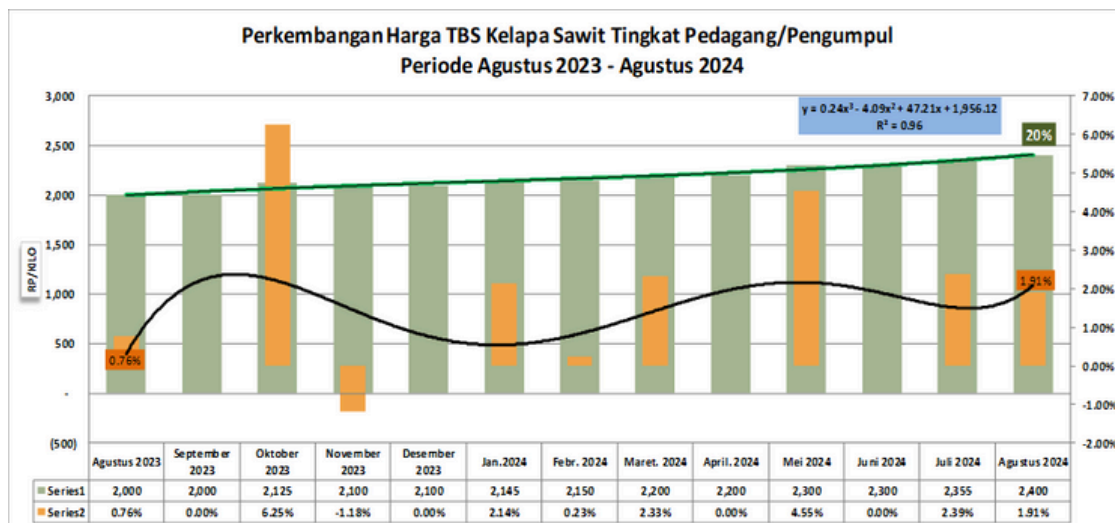
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode Agustus 2023-Agustus 2024 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 41,7%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp. 1.957/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 8.9%.

Berdasarkan grafik diatas pada bulan Agustus 2024 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen mengalami perubahan sebesar 13,3% dari bulan sebelumnya Juli 2024. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp.2.495/kg dan terendah dikabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp. 2.282/kg.

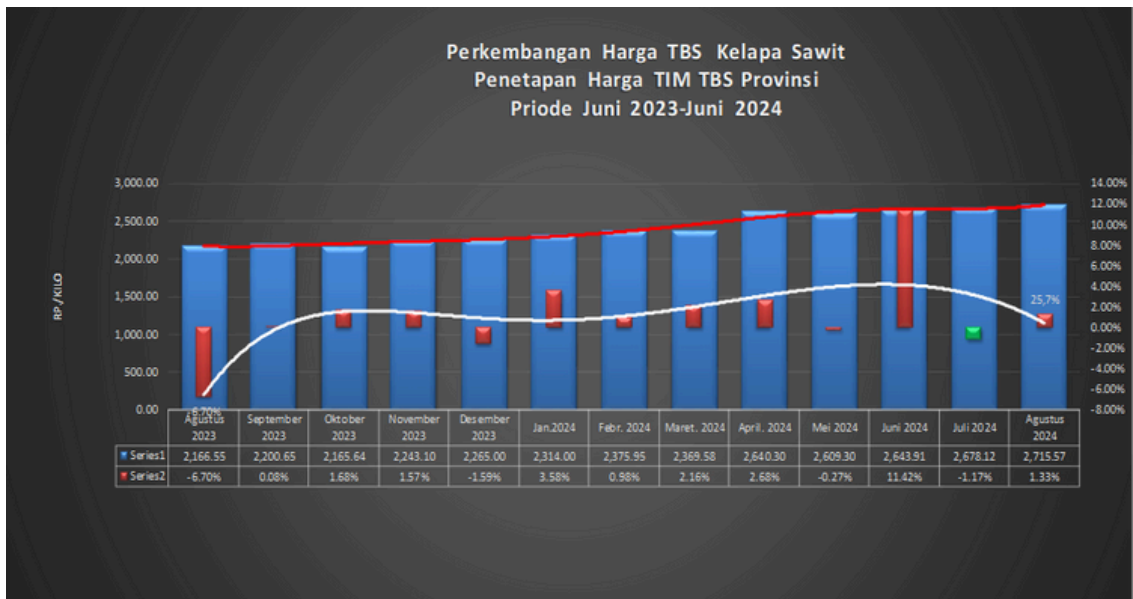
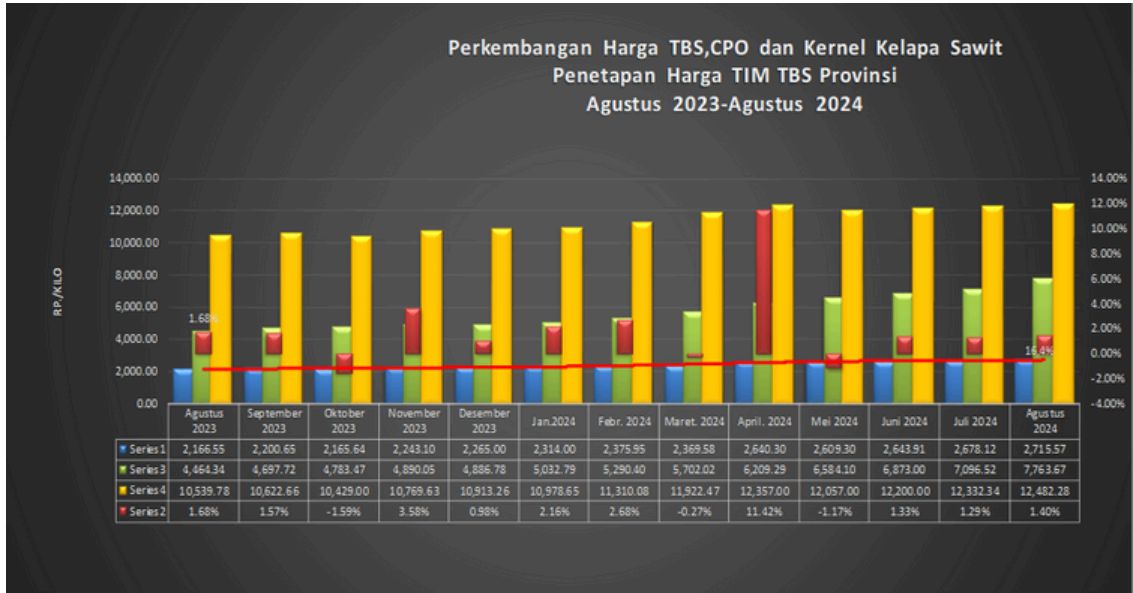
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 20% dari periode bulan Agustus 2023 – Agustus 2024. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.183/Kg atau 7.3% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Agustus 2024 terdapat selisih sebesar Rp. 240/kg atau 8.7%. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan Agustus 2024 mengalami perubahan 1,9% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



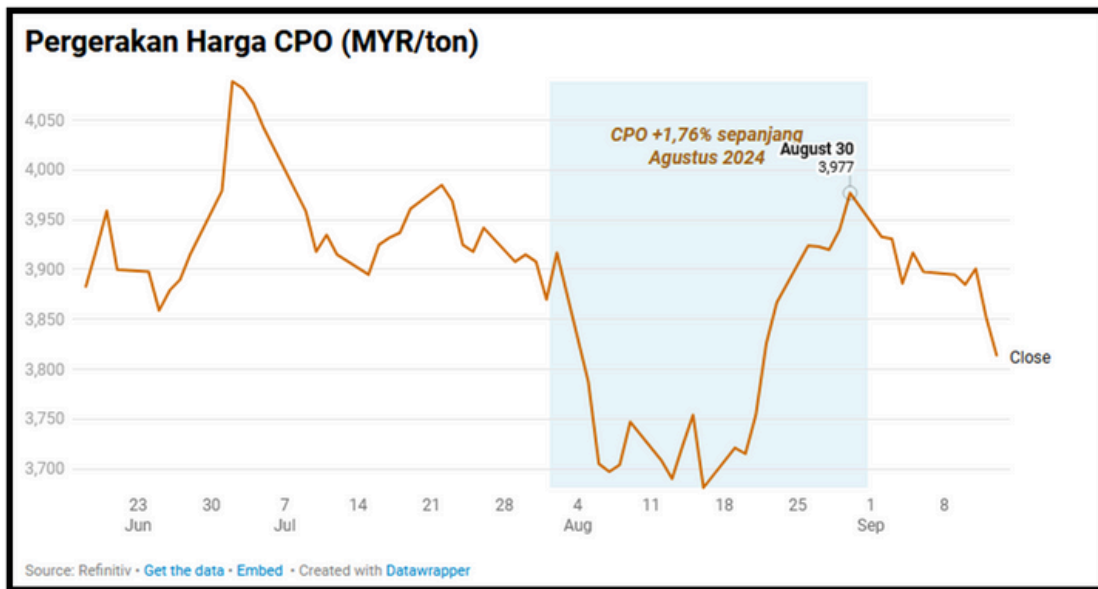
Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Agustus 2023 – Agustus 2024. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 25,3% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan Agustus 2023, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.414.43/kg atau 1,8% rata-rata perbulan.

Pada periode yang sama bulan Agustus 2023 harga TBS berada di harga Rp. 2.166,55/kilo sedangkan bulan Agustus 2024 berada di harga

Rp. 2.715.5/kilo. Pada bulan Agustus 2024 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan naik sebesar 1,4%, Harga CPO naik 1,2%, Harga Kernel naik 6,0 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 21,5% atau selisih Rp.578/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 6.3% atau selisih Rp.150/kg.

d) Info Minyak Sawit



Jakarta, 31 Juli 2024 - Harga Referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) untuk penetapan bea keluar (BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (tarif BLU BPDP-KS) atau dikenal sebagai Pungutan Ekspor (PE), periode 1–31 Agustus 2024 sebesar USD 820,11/MT. Nilai ini meningkat sebesar USD 19,37 atau 2,42 persen dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar USD 800,75/MT. Penetapan ini tercantum dalam Keputusan Menteri Per-

dagangan Nomor (Kepmendag) Nomor 965 tahun 2024 tentang Harga Referensi Crude Palm Oilyang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Periode 1–31 Agustus 2024. “Saat ini, Harga Referensi CPO meningkat menjauhi ambang batas sebesar USD 680/MT. Untuk itu, merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku saat ini, pemerintah menge-nakan Bea Keluar CPO sebesar USD 33/MT dan Pungutan Ekspor CPO sebesar USD 85/MT

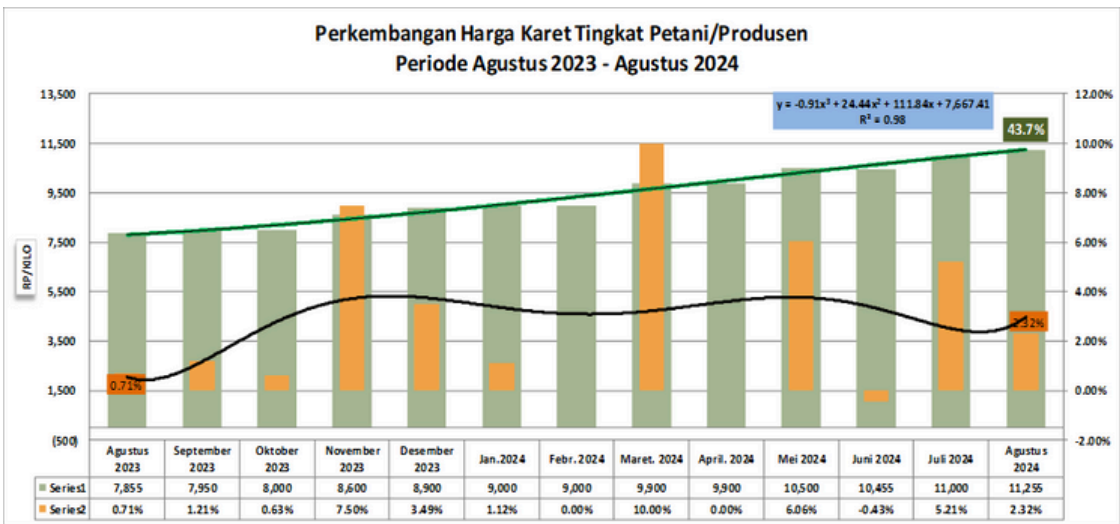
untuk periode 1—31 Agustus 2024, ”kata Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Budi Santoso. Penetapan BK CPO periode 1—31 Agustus 2024 merujuk pada Kolom Angka 4 Lampiran Huruf C PMK Nomor 38 Tahun 2024 sebesar USD 33/MT. Sementara itu, Pungutan Ekspor CPO periode 1—31 Agustus 2024 merujuk pada Lampiran Huruf C PMK Nomor Nomor 103/PMK.05/2022 jo. 154/PMK.05/2022 sebesar USD 85/MT.

Sumber penetapan HR CPO berasal dari rata-rata harga selama periode 25 Juni—24 Juli 2024

pada Bursa CPO di Indonesia sebesar USD 786,00/MT, Bursa CPO di Malaysia USD 854,22/MT, dan Pasar Lelang CPO Rotterdam USD 960,62/MT. Berdasarkan Permendag Nomor 46 Tahun 2022, bila terdapat perbedaan harga rata-rata pada tiga sumber harga lebih dari USD 40, maka perhitungan HR CPO menggunakan rata-rata dari dua sumber harga yang menjadi median dan sumber harga terdekat dari median, yaitu Bursa CPO di Malaysia dan Bursa CPO di Indonesia. Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditetapkan HR CPO sebesar USD 820,11/MT.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

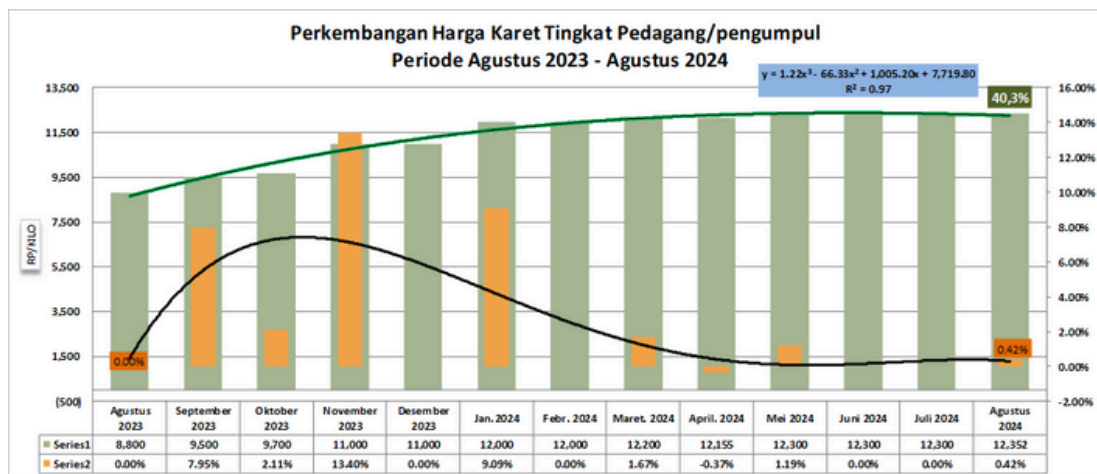
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga karet lump periode Agustus 2023–Agustus 2024 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 43,7%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp. 9.409/kilo atau rata-rata 0,8%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan Agustus 2024 mengalami perubahan 2,3%

jika dibandingkan bulan sebelumnya Juli 2024, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity* (SICOM).

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



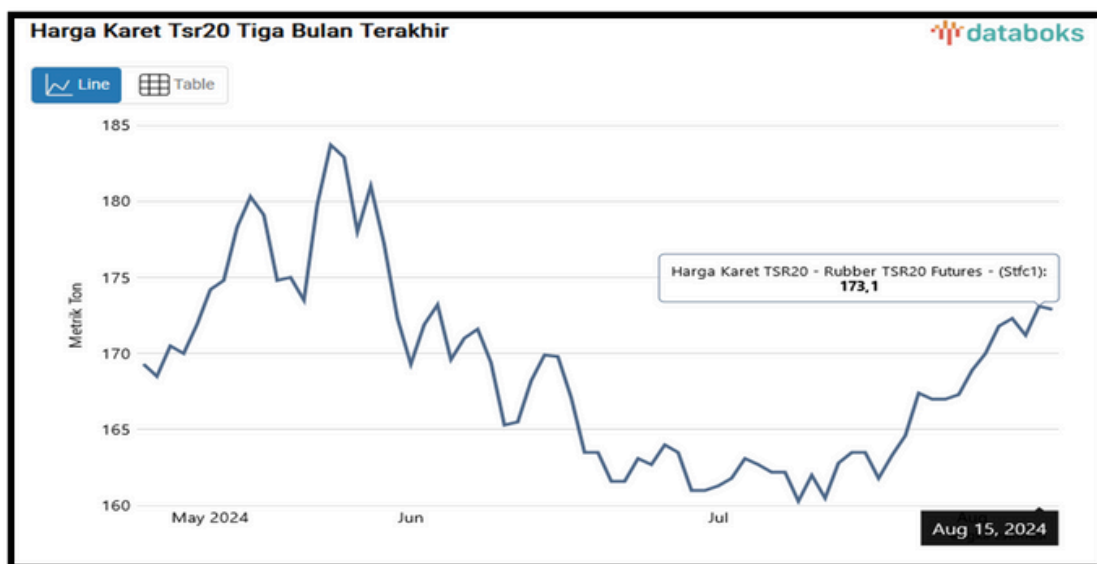
Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode Agustus 2023-Agustus 2024 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 40,3%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp. 10.656/kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,3%.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Agustus 2024 sebesar Rp. 1.300/kg atau 10,5%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan Agustus 2024 mengalami perubahan sebesar 0,4% dari bulan sebelumnya Juli 2024.

c) Info Harga Karet

DATA BOKS, Agus Dwi Darmawan. Harga karet tsr20 untuk transaksi Jumat, 16 Agustus 2024 turun. Perdagangan harga karet tsr20 hari ini tercatat US\$ 172,9 per 100 kg. Angka ini lebih rendah dibandingkan perdagangan hari sebelumnya yang berada di angka US\$ 173,1 per 100 kg. Kondisi saat ini serupa dengan pergerakan harga karet tsr20 dalam satu hari terakhir yang sedang dalam tren naik. Seminggu terakhir, pergerakan harga karet tsr20 tumbuh 3,35 persen dengan rata-rata harga transaksi harian adalah US\$ 171.46 per 100 kg. Sedangkan terhadap hargadi awal tahun, harga karet tsr20 ini telah tumbuh 10,9

persen. Adapun sepanjang tahun ini, nilai perdagangan tertinggi untuk komoditas karet tsr20 pernah ditransaksikan di harga US\$ 183,7 per 100 kg yang terjadi pada Jumat, 07 Juni 2024. Secara tahunan, rata-rata perdagangan harga karet tsr20 dalam lima tahun terakhir dalam tren naik. Sementara itu, untuk pantauan harga secara bulanan, transaksi dalam 12 bulan terakhir cenderung naik. Tertinggi, harga rata-rata bulanan komoditas karet tsr20 pernah tercatat yakni pada Juni 2024 diharga US\$ 173,6 per 100 kg.

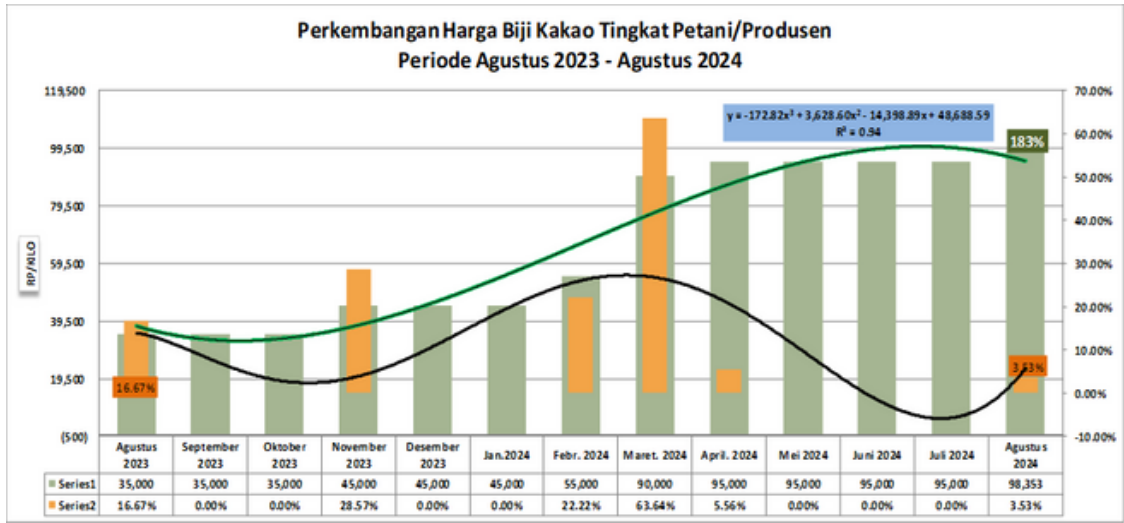


d) Info Harga Karet SICOM (*Singapore Comodities*)

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
23/09/2024	191,60	191,20	191,70	187,10	1,40K	-1,94%
20/09/2024	195,40	195,80	196,10	194,20	2,34K	-0,61%
19/09/2024	196,60	194,80	196,80	193,90	0,47K	1,92%
18/09/2024	192,90	194,20	194,90	190,70	0,78K	-0,16%
17/09/2024	193,20	188,90	193,40	187,60	0,33K	2,49%
16/09/2024	188,50	186,60	188,80	185,60	0,51K	1,78%
13/09/2024	185,20	185,60	186,20	184,20	0,73K	0,00%
12/9/2024	185,20	181,70	185,70	180,60	0,61K	1,70%
11/9/2024	182,10	184,50	184,50	181,80	0,48K	-0,05%
10/9/2024	182,20	183,80	184,10	181,60	1,16K	-0,76%
9/9/2024	183,60	179,70	184,10	179,00	1,20K	1,44%
6/9/2024	181,00	178,30	181,50	177,50	0,63K	2,32%
5/9/2024	176,90	176,50	177,90	176,20	0,65K	0,91%
4/9/2024	175,30	176,10	176,20	174,90	1,94K	-0,85%
3/9/2024	176,80	178,30	178,40	176,10	1,35K	-0,79%
2/9/2024	178,20	180,30	181,30	178,10	2,51K	-1,16%
30/08/2024	180,30	181,00	182,20	179,00	0,06K	-0,39%
29/08/2024	181,00	181,70	182,40	180,10	0,34K	-0,66%
28/08/2024	182,20	181,50	182,50	181,10	0,35K	0,66%
27/08/2024	181,00	179,80	181,10	178,70	1,63K	0,61%
26/08/2024	179,90	177,40	180,00	177,40	1,19K	1,52%

2. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

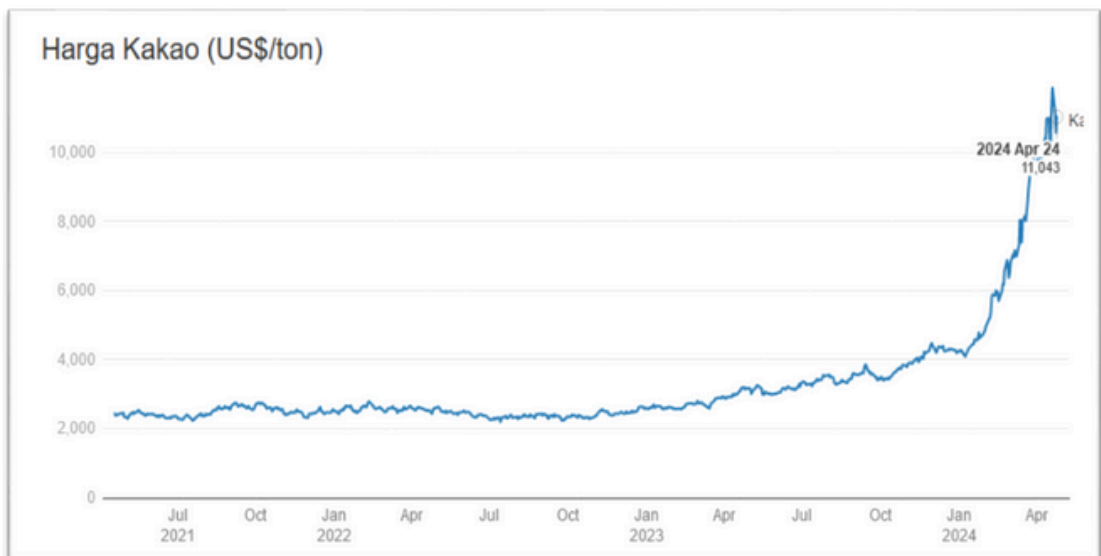
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga kakao periode Agustus 2023–Agustus 2024 tingkat petani/produsen mengalami peningkatan drastis yaitu melebihi dari 100% atau 2 kali lipat harga pada tahun 2023. Jika dibandingkan pada priode yang sama tahun 2023 harga biji kakao petani/produsen sebesar Rp. 28.000 dan tahun 2024 di periode bulan Agustus naik menjadi Rp. 98.000.

Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan dari para pengepul kakao baik dari local maupun luar daerah seperti Sulawesi. Harga biji kakao kering bulan Agustus 2024 menagalami perubahan 3,5% dari bulan sebelumnya.

b) Info Biji Kakao



Media Perkebunan, harga referensi biji kakao Agustus 2024 mengalami penurunan menjadi USD 7.952,65/MT. Berdasarkan Menurut siaran pers Kementerian Perdagangan (Kemendag) penurunan ini menurun sebesar 16,7% atau USD 1.534,21 dari periode Juli 2024. Kenaikan HR biji kakao Agustus 2024 memberikan dampak pada penurunan Harga Patokan Ekspor (HPE) menjadi USD 7.529/MT dari periode Juli 2024. Penurunan tersebut dihitung sebesar 16,55% atau setara dengan USD 1.493. Namun penurunan harga ini tidak berdampak pada BK biji kakao yang tetap sebesar 15%. Hal tersebut sesuai Kolom 4 Lampiran Huruf B pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38 Tahun 2024. Budi Santoso selaku Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag mengatakan bahwa penurunan HR dan HPE biji kakao Agustus 2024 disebabkan oleh adanya peningkatan produksi di negara produsen seperti Ghan dan negara – negara yang berada di wilayah Amerika Selatan. Tetapi hal tersebut tidak diikuti dengan kenaikan permintaan, “Penurunan HR dan HPE biji kakao diantaranya dipengaruhi peningkatan produksi,

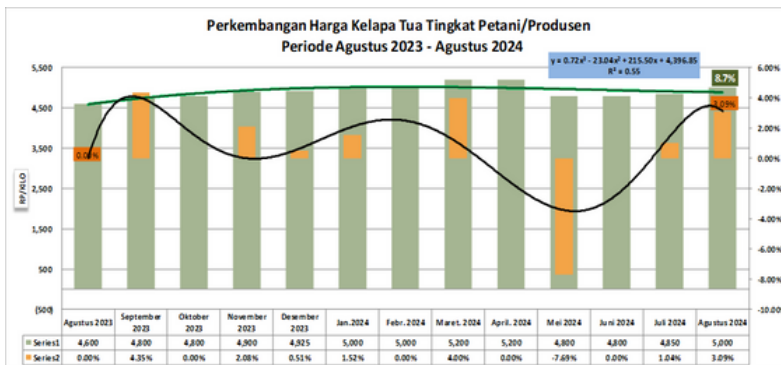
terutama di negara produsen utama seperti Ghana dan negara-negara di wilayah Amerika Selatan, seiring berakhirnya musim hujan serta penurunan permintaan,”ungkap Budi. Penetapan HPE biji kakao, HPE produk kulit, dan HPE produk kayu tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 964 Tahun 2024 tentang Harga Patokan Ekspor dan Harga Referensi atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. Pada sisi lain, HPE produk kulit Juni 2024 tidak mengalami perubahan dari periode Mei 2024. Namun terjadi peningkatan HPE pada beberapa jenis kayu gergajian dengan luas penampang 1.000 milimeter kubik – 4.000 milimeter kubik dari jenis sortimen lainnya jenis eboni dan jati serta dari hutan tanaman jenis acasia, sengon dan balsa, eucalyptus, serta sungkai. Sedangkan HPE kayu veneer dari hutan tanaman, wood in chips or particle dan kayu gergajian dengan luas penampang 1.000 milimeter kubik – 4.000 milimeter kubik dari jenis merbau mengalami penurunan.

4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

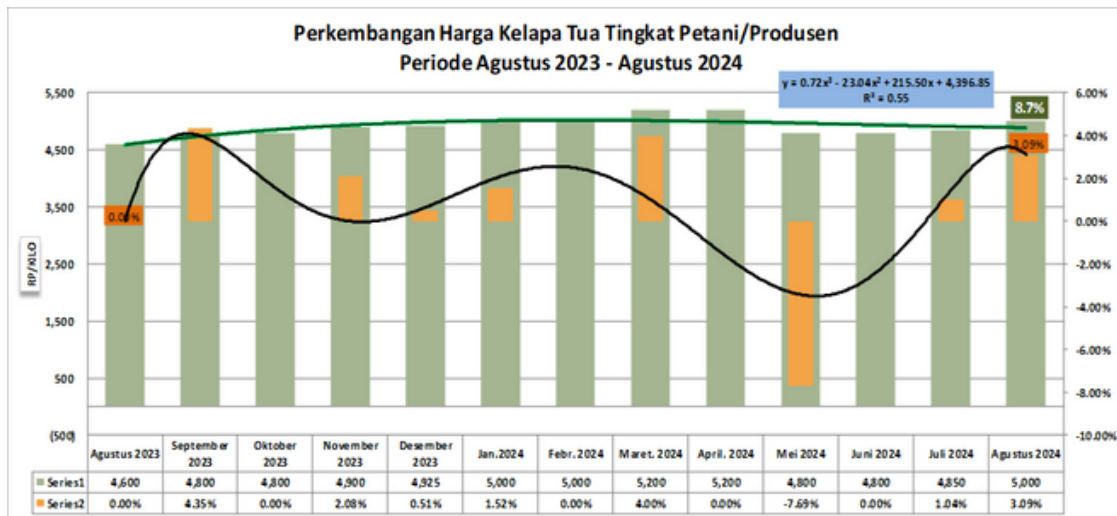
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

Harga rata-rata kelapa tingkat petani/produsen periode Agustus 2023-Agustus 2024 sebesar Rp. 4.883/butir atau rata-rata perbulan 3.6%. Harga kelapa tertinggi ada di kabupaten Berau sebesar Rp. 5.000/biji dan harga terendah di Kab. Paser

sebesar Rp. 3500/biji. Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga bulan juli 2024 naik Rp. 50/bji dari bulan sebelumnya dengan perubahan sebesar 1,0%.



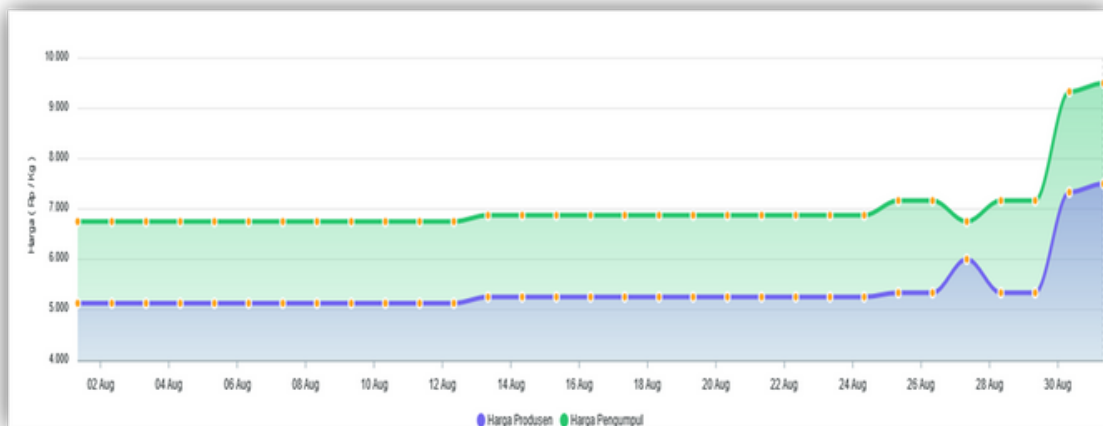
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu periode bulan Agustus 2023 – Agustus 2024 harga komoditas kelapa bulat di tingkat pedagang/pengumpul mengalami perubahan peningkatan harga sebesar 2,3% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 7.025/biji atau rata-rata 1,5% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul

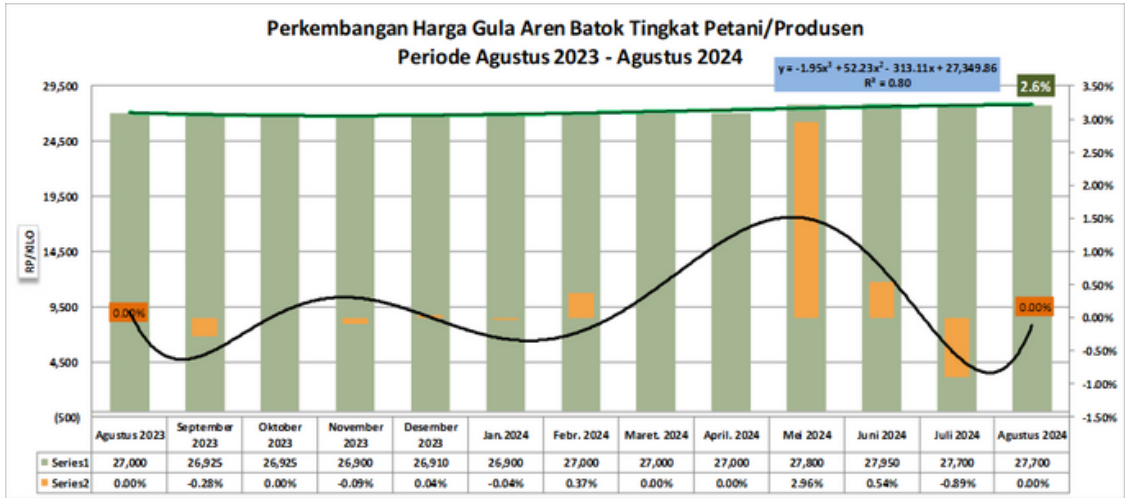
dengan harga tingkat petani/produsen bulan Agustus 2024 sebesar Rp. 2.400/butir atau 34,2%. Tercatat harga kelapa bulat bulan Agustus 2024 mengalami perubahan 2.8% dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp. 7.300 s/d Rp. 8.500 per butir.

c) Grafik Perbandingan Harga Kelapa Tua Bulan Agustus 2024 (data SIPASBUN)



5. Perkembangan Harga Gula Merah di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



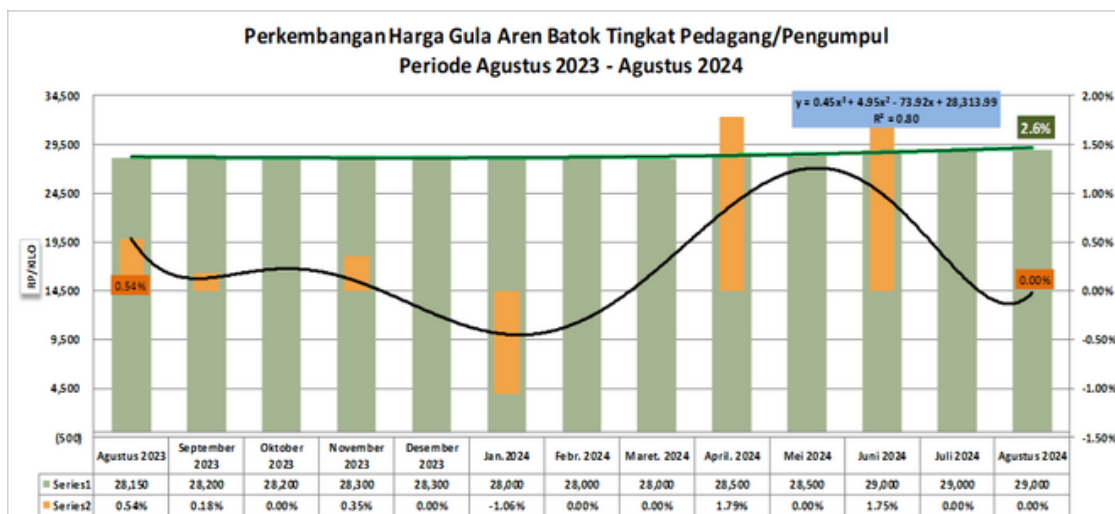
Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode Agustus 2023-Agustus 2024 mengalami perubahan peningkatan sebesar 2,6% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.241/kilo atau rata-rata 0,8 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga tertinggi gula

merah aren Rp. 27.000/kilo ada di kabupaten Kutai Kartanegara dan terendah Rp. 26.000/kilo di kabupaten Kutai Barat.

Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan Agustus 2024 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Juli 2023. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota :

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 28.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.900
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 26.000
Samarinda	Rp. 28.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.500

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/Pengumpul selama periode bulan Agustus 2023 – Agustus 2024 mengalami perubahan peningkatan sebesar 2,6% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.900/Kg atau rata-rata 1,9%. Harga pada bulan ini pada tingkat pedagang/pengumpul memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 1.300 atau 10% dengan harga ditingkat petani. Harga tertinggi mulai terjadi pada bulan Juni 2024 sebesar Rp. 29.000/kilo dengan perubahan 9,3% dan harga terendah bulan Agustus 2023 sebesar Rp. 28.150/kilo.

Perkembangan harga bulan Agustus 2024 tidak mengalami perubahan 0,0% dari bulan sebelumnya Juli 2024. Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp. 27.550 sd Rp. 30.500/kilo meningkat sebesar Rp. 1.800/kg, Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda :

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 30.000
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 29.500
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 30.500



**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**